**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, maka pendidikan Taman Kanak-kanak memegang peranan penting dalam membantu pemerintah mempersiapkan generasi muda sedini mungkin. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak (Depdiknas:2000:2) yaitu “Membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dengan menyesuaikan diri dengan lingkunganya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya”

Pendidikan merupakan kebutuhan esensual manusia, secara universal pendidikan di pahami sebagai usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, baik melalui jenjang formal maupun informal. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan merupakan hal yang sangat menentukan dan juga merupakan faktor pendukung meningkatnya kemanpuan manusia.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan di butuhkan suatu pola pengembangan pendidikan yang di atur secara sistematis dan berkelanjutan. Hal tersebut di maksudkan agar pendidikan yang di selenggarakan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas berdasarkan standar kompetensi, sehingga mampu produktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

1

Bagi anak usia Taman Kanak-kanak, kreativitas masih terbatas pada aspek - aspek tertentu, khususnya dalam kegiatan belajar sesuai usia pertumbuhanya. Namun suatu kondisi riil pada anak usia Taman Kanak-kanak adalah banyaknya anak yang cenderung kurang kreatif dalam belajarnya di rumah maupun di sekolah, seperti kurang inspiratif dalam mengajarkan tugas-tugasnya di sekolah. Hal ini di sebabkan anak usia Taman Kanak-kanak, kreativitasnya masih terbatas pada aspek – aspek tertentu saja di bandingkan usia remaja. Hal ini berarti tingkat kreativitas anak usia anak Taman Kanak – kanak tentu berbeda – beda yaitu ada anak yang sangat kreatif , cukup kreatif, namun ada pula yang kuranng kreatif dalam melakukan aktifitas belajar di Taman Kanak – kanak dan aktifitas lainya di luar sekolah.

Kreativitas penting di munculkan, di pupuk dan di kembangkan dalam diri anak, dengan kemampuan berpikir kreatif di mungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, mengekspresikan pikiran– pikiran yang berbeda dari orang lain tampa di batasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya, gagasan–gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat di perlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, untuk itu pemikiran, sikap dan prilaku kreatif sangat perlu di munculkan, di pupuk dan di kembangkan sejak dini.

Melalui peningkatan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, pemenuhan keinginan itu di peroleh anak menciptakan sesuatu yang lain dan baru, kegiatan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak untuk terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan memacu perkembangan keterampilan berpikirnya, satu–satunya bentuk kreativitas anak yang dapat di kembangkan adalah kreativitas bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kabupaten Soppeng.

Aktivitas bermain balok merupakan aktifitas bermain yang sangat di gemari anak–anak dan banyak sekali manfaatnya bagi perkembangan anak secara totalitas. Alat permainan seperti balok menawarkan banyak kemungkinan bagi anak untuk mengungkapkan gagasan – gagasan serta perasaan mereka yang berkembangan secara alami. Biasanya anak Usia TK sudah mampu berkonsentrasi tergantung pada aktivitas bermain yang di lakukan anak. aktivitas bermain yang menarik dan menantang yang di pilih sendiri oleh anak dapat membuat anak berkonsentrasi lebih lama. bermain balok merupakan permainan yang menarik dan menantang bagi anak sehingga anak berkonsentrasi lebih lama.

Bermain balok adalah salah satu permainan yang mengembangkan aspek peningkatan kreativitas anak, bermain balok memiliki kekuatan untuk menggerakkan aspek perkembangan anak, karena selain di senangi anak juga mendorong anak belajar kreatif seperti belajar mengamati, sosialisasi, artinya anak mampu memahami keberadaan dirinya di antara teman sebayanya.

Pada anak yang berusia 0 – 2 tahun mulai udah mampu membedakan hal–hal yang di amati, setelah masuk pada tahapan pra operasional, anak mulai dapat belajar menggunakan pemikiranya, tahapan bantuan kehadiran sesuatu di lingkunganya, anak mampu mengingat kembali simbol-simbol dan membayangkan pada benda yang tidak tampak secara fisik.

Di Taman Kanak –kanak Massinring Pulu Tengapadange di lihat dari kemampuan anak yakni peningkatan kreativitas dalam kegiatan bermain balok masih kurang di banding anak didik tahun sebelumnya karena anak kurang mampu mencipta bentuk, kurang memahami, kurang mengerti tentang bentuk- bentuk balok . maka usaha yang di lakukan guru adalah untuk meningkatkan kreativitas anak yakni melalui kegiatan bermain balok .

Guru melakukan langkah –langkah kegiatan kepada anak yakni mengatur susana kelas, menyiapkan tema dan sub tema, menyiapkan balok-balok, pemberian tugas, memberikan pujian dan penilaian. Hal ini bermanfaat bagi anak sehingga anak lebih kreatif dan mampu berkreasi karna melalui bermain balok akan meningkatkan kecerdasan Emosi anak selain itu membangun balok sangat penting bagi peningkatan kreativitas anak.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan bermain balok pada kelompok B2 di taman kanak–kanak Massinring Pulu Tengapadange kecamatan liliriaja kabupaten soppeng.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok pada kelompok B2 Taman kanak–kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan Bermain Balok pada kelompok B2 di Taman Kanak – kanak Massinring Pulu Tengapadange kecamatan liliriaja kabupaten soppeng.

**D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menjadi tambahan referensi pada keilmuan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam bidang peningkatan kreativitas anak.

1. Manfaat praktis
2. Untuk menambah pengetahuan guru dalam penilaian kegiatan pembelajaran
3. Bagi anak, diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya melalui bermain balok
4. Bagi sekolah, dapat mengembangkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Kreativitas Anak**

**a. Pengertian Kreativitas**

Istilah kreativitas merupakan istilah yang sudah lazim di gunakan dalam dunia pendidikan dan psikolog, meskipun demikian maknanya belum tentu sama bagi setiap orang. di dalam literatur di jumpai cukup banyak pengertian kreativitas yang berbeda satu sama lain.

Menurur Utami Munandar (2006:2), kreativitas biasa di artikan adalah “kemampuan mencipta, menanggapi persoalan, mudah menyesuaikan diri dalam setiap situasi, memiliki keaslian (kepribadian) serta memiliki kemampuan berpikir secara menyeluruh”. Pembinaan ekspresi dapat menunjang pembinaan kreativitas, dengan demikian dalam mengolah pengalaman jiwa tersebut terlibat keaslian dan kemampuan menanggapi persoalan.

Menurut Barron (Moh.Ali dan Muh.Arsori 2008:41). Mendefinisikan bahwa: “Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya”.

7

Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan di pupuk melalui pendidikan yang tepat, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang diterapkan dalam pemecahan masalah.

Pengertian kreativitas menurut Slameto (2003:36) mengemukakan kreativitas adalah: “Proses yang di gunakan seseorang untuk mengekspresikan sifat dasarnya melalui suatu bentuk atau medium sedemikian rupa sehingga menghasilkan rasa puas bagi dirinya”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mengkombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya

Peningkatan kreativitas pada anak Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada kegiatan pembelajaran di sekolah. oleh karena itu, guru harus bisa menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif untuk menunjang sikap kreatif anak dengan menyediakan fasilitas bagi anak.

Untuk memperjelas pembahasan tentang kreativitas, secara umum dapat di ketahui belajar kreatif tidak hanya menyangkut perkembangan kognitif tetapi juga berhubungan erat dengan pengalaman belajar yang menyenangkan. sehingga seorang guru perlu secara dini melatih anak, baik dengan proses berfikir konvergen maupun dengan proses berfikir divergen yang menghasilkan banyak alternatif penyelesaian.

Selain itu, guru menciptakan lingkungan kelas yang dapat merangsang belajar kreatif anak karena belajar kreatif tidak muncul secara kebetulan tetapi melalui proses yang mantap dengan belajar yang kondusif agar merangsang anak-anak untuk belajar kreatif.

**b. Fungsi Peningkatan Kreativitas Pada Anak**

Pelaksanaan peningkatan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, Menurut Suharnan, Nursisto (1999:4.2) Hal ini dapat di lihat pada pungsi peningkatan kreativitas pada anak taman kanak-kanak:“(1)Fungsi peningkatan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak,(2) Fungsi peningkatan kreativitas terhadap kesehatan jiwa, (3) Fungsi peningkatan kreativitas terhadap estetika”.

Adapun penjelasanya sebagai berikut:

(1) Fungsi peningkatan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui peningkatan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, pemenuhan keinginan itu diperoleh anak dengan menciptakan sesuatu yang lain dan baru.

(2) Fungsi peningkatan kreativitas terhadap kesehatan jiwa. Peningkatan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi itu anak dapat menyalurkan perasaan- perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan pada dirinya, seperti perasaan sedih, kecewa, kwatir, takut dan lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakanya.

(3) Fungsi peningkatan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Di samping kegiatan-kegiatan berekspresi yang sifatnya mencipta, anak di biasakan dan di latih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tarian, musik dan sebagainya. Dengan kegiatan tersebut maka anak akan senantiasa menyerap pengaruh indah yang didengar, dilihat dan dihayatinya. Ini berarti perasaan estetika atau perasaan keindahan anak terbina dan dikembangkan.

Pembinaan dan kesempatan berkreasi adalah hal yamg harus di lakukan sejak usia dini. Perlu diingat kretif tidak hanya mencipta dari tidak ada menjadi ada, tetapi mengubah yang telah ada yang berarti membuat model baru dari yang lama dengan melakukan improvisasi.

Pada anak yang berusia amat dini menunjukan respon adalah merupakan tingkat awal menuju kreativitas. Respon belum tentu kretivitas, renspon lebih merupakan jawaban atas rangsang yang diberikan, sedangkan kreatif mengandung unsur mencipta, memodifikasikan atau menciptakan kembali walaupun sangat sederhana, Anak kreatif adalah: Mengemukakan gagasan sendiri, memecahkan masalah sendiri, mencipta bentuk, menyusun balok, tidak takut mencoba, menceritakan hal yang dirasakan, jika pada usia dini seluruh potensi kreativitas anak dipupuk dan dimungkinkan berkembang maka secara berangsur – angsur kreativitasnya meluas pada bidang – bidang lainya, kreativitas dan bermain adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan anak-anak. Bagi mereka bermain adalah suatu kebutuhan yang di perlukan agar mereka dapat berkembang secara wajar dan utuh, Bermain balok memberi banyak kesempatan anak menguasai kemampuan fisik, sosial, keterampilan intelektual dan berbagai konsep.

Hubungan antara kreativitas dan bermain balok sangat erat dan saling mempengaruhi. perilaku bermain balok pada anak pada hakikatnya merupakan manifestasi atau refleksi dari kemanpuan kreatif dalam diri anak.

**c. Ciri – Ciri Kreativitas**

Seseorang dikatakan sebagai orang yang kreatif jika memenuhi ciri-ciri sebagai mana disebutkan oleh Torrance (2007:29) yaitu: “1) Kelancaran, 2) Keluwesan, 3) Orisinil, 4) Rinci”

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Kelancaran. Pada awalnya dalam memulai suatu karya kreativitas, anak biasanya mengalami hambatan-hambatan. Tetapi dengan proses waktu, lama kelamaan ide akan terus mengalir dan akan mengalami kelancaran dalam menuangkan ide-idenya.

2) Keluwesan. Kreativitas memungkinkan anak berpikir fleksibel, tidak terpaku hanya pada satu hal saja. Anak bisa mengubah berbagai pendekatan untuk menghadapi masalah. Banyak kemungkinan dan ide yang berbeda yang dihasilkan anak dalam memandang sesuatu.

3) Orisinil. Ide-ide asli yang dimunculkan anak ditunjukkan dengan usulan yang tidak biasanya dikemukakan oleh anak lain. Respon anak kreatif juga jarang ditemukan pada anak-anak umumnya.

4) Rinci. Anak kreatif berpikir sampai pada hal-hal yang rinci. Berbagai cara, bahan-bahan dan alat-alat yang dieksplor anak untuk menemukan sesuatu akan makin mendorong kreativitas anak. Semakin dalam penggalian anak terhadap suatu obyek atau kejadian, akan membuat anak semakin kaya dan luas pemikirannya.

Kelancaran dalam indikator anak mampu nmencipta bentuk bangunan dengan lancar, anak mampu menyusun balok dengan lancar, anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk. Keluwesan dalam indikator anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, anak mampu menyusun balok secara cepat. Orisinil dalam indikator anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar. Rinci dalam indikator anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri.

**2. Bermain**

**a. Pengertian Bermain**

Para pakar sering mengatakan bahwa dunia anak adalah bermain Terungkap dalam berbagai bentuk apabila anak-anak sedang beraktivitas. misalnya pada saat menyanyi, membangun balok berwarna, juga pada saat bermain boneka. Pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia dini adalah melalui bermain yamg kreatif.

Froobel (Masitoh, dkk, 2003:120) Menyatakan bahwa “Bermain sebagai bentuk kegiatan belajar di Taman kanak-kanak adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan”.

Pendapat di atas disimpulkan bahwa bermain merupakan aktivitas anak dimana anak mengeluarkan tenaga atau menggunakan motorik kasarnya sehingga timbul rasa aman dan nyaman terhadap anak itu sendiri. Bermain itu alamiah dan spontan, anak -anak tidak di ajarkan bermain. Anak bermain dengan benda apa saja yang ada disekitarnya misalnya dengan bahan tongkat kayu, ranting, sapu, bahkan juga dengan tanah dan lumpur. Justru benda -benda tersebut menjadi daya tarik sehingga anak-anak bermain.

Bermain adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama dan hakiki pada masa pra sekolah . Kegiata bermain bagi anak usia dini adalah sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan kepribadianya. Bermain bagi seorang anak tidak sekedar mengisi waktu, tetapi media bagi anak untuk belajar. Setiap bentuk kegiatan pada anak pra sekola mempunyai nilai positif terhadap perkembangan kepribadianya.

Di dalam bermain anak memiliki nilai kesempatan untuk mengekspresikan sesuatu yang ia rasakan dan dipikirkan. Dengan bermain, anak sebenarnya sedang mempraktekkan keterampilan dan anak mendapatkan kepuasan dalam bermain, yaitu berarti mengembangkan dirinya sendiri. Dalam bermain anak dapat mengembankan otot kasar dan halus, meningkatkan penalaran, dan memahami keberadaan lingkunganya, membentuk daya imajinasinya dan kreativitas.

Dalam kenyataan sekarang ini sering di jumpai bahwa kreativitas anak tampa di sadari telah terpasung ditengah kesibukan orang tua. Namun kegiatan bermain bebas sering menjadi kunci pembuka bagi gudang - gudang bakat kreatif yang di miliki setiap manusia. Bermain bagi anak berguna untuk menjalajahi dunianya, dan mengembangkan kompetensinya dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak, fungsi bermain bagi anak usia dini dapat dijadikan interaksi yang jika di laksanakan dengan tepat, baik dilengkapi dengan alat maupun tampa alat akan sangat membantu perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan efektif pada umumnya, dan meningkatkan daya kreativitas anak .

Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak-anak sebagian besar waktunya di habiskan dengan aktivitas bermain. Filsuf Yunani , Plato merupakan orang pertama yang menyadari dan melihat pentingnya nilai praktis dari bermain . Anak-anak akan lebih mudah mempelajari aritmatika melalui situasi bermain. Bermain dapat di gunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemanpuan tertentu pada anak. Istilah bermain di artikan sebagai suatu kegiatan yang di lakukan dengan mempergunakan atau tampa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan, dan dapat mengembangkan imajinasi anak.

Menurut Singer (Kusantati, 2004:4) mengemukakan bahwa:

Bermain dapat digunakan anak - anak untuk menjalajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak. Dengan bermain anak memiliki kemanpuan untuk memahami konsep secara ilmiah tampa paksaan.

Banyak konsep dasar yang dapat di pelajari anak melalui aktivitas bermain. Pada usia pra sekolah, anak perlu menguasai berbagai konsep dasar tentang warna, ukuran, bentuk, arah, dan sebagainya. konsep dasar ini akan lebih mudah di peroleh anak melalui anak melalui kegiatan bermain.

Bermain jika di tinjau dari sumber kegembiraanya di bagi menjadi dua, yaitu bermain aktif dan bermain pasif. sedangkan di tinjau dari aktivitasnya, bermain dapat di bagi menjadi empat yaitu bermain fisik, bermain kreatif, bermain imajinatif, dan bermain manipulatif. Jenis bermain tersebut juga merupakan ciri bermain pada anak usia pra sekolah dengan menekankan permainan dengan alat (balok, bola dan sebagainya) dan drama.

Menurut Spondek, Sarcho (1988:1.6) bermain memberi dukungan pada dugaan bahwa “bermain dan kreativitas ada keterkaitan karena duanya menggunakan simbol-simbol”

Bermain merupakan salah satu hak asasi manusia, begitu juga salah satunya adalah pengembangan kreativitas. Bermain dalam bentuk apapun baik aktif maupun pasif, baik dengan alat maupun tampa alat dapat menunjang kreativitas anak dalam berbagai taraf. Bermain itu melakukan penemuan, ini artinya bermain dapat menghasilkan ciptaan baru, anak mana pun usia berapa pun saat bermain sedang menciptakan sesuatu yang baru sesuatu yang belum pernah di ciptakan sebelumnya, anak akan bertanya jika ada sesutu yang ia butuhkan / pahami saat bermain.

**b. Fungsi Bermain Bagi Anak**

Fungsi Bermain menurut Hurlock (1999:1.21) adalah sebagai fungsi pengembangan kemanpuan anak yang meliputi : “(1) Pengembangan fisik,(2) Pengembangan Intelektual,(3)Pengembangan Sosial,(4) Pengembangan Emosi”.

Adapun penjelasanya sebagai berikut:

(1) Pengembangan fisik, yaitu pengembangan motorik kasar seperti; mengangkat, menumpuk, mendorong, menarik dan mendaki, semua itu memberikan kntribusi terhadap pertumbuhan dan koordinasi motorik kasar, serta pengembangan motorik halus seperti menggunting, mengikuti gambar, memainkan boneka kartu dan lain- lain.

(2) Pengembangan Intelektual, yaitu memperhatikan hubungan antara ukuran dan berat, menghitung, memasangkan memilih, berhubungan dengan teman, memahami simbol yang merupakan bukti nyata yang penting dari pengalaman belajar bermain balok,

(3) Pengembangan Sosial, yaitu saling berbagi tanggung jawab, upaya koordinasi dengan kelompok, kerja sama, menjalin persahabatan, adalah usaha untuk membangun kepercayaan diri dan tanggung jawab individu,

(4) Pengembangan Emosi, adalah aktivitas yang menyenangkan, mendorong minat , mengatasi frustasi dan mengekspresikan perasaan secara terbuka. Bermain merupakan media yang amat di perlukan untuk proses berfikir karena menunjang perkembangan intelektual melalui pengalamn yang memperkaya cara berfikir anak-anak, Bermain merupakan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, mengadakan penelitian- penelitian, mengadakan percobaan-percobaan untuk memperoleh pengetahuan. Bermain juga membuka banyak kesempatan bagi anak untuk berkreasi, menemukan serta membentuk dan membangun saat mereka menggambar, bermain air, bermain dengan tanah liat atau plastisin dan bermain balok.

Melalui bermain anak juga memperoleh pemenuhan dari rasa ingin tahunya, dapat bermasyarakat, saat bermain anak mendapat banyak latihan untuk mengamati sendiri membanding-bandingkan, menarik kesimpulan di samping juga terlatih untuk melihat dan mengamati sendiri, lama kelamaan ia akan dapat menemukan cara-cara sendiri dalam menyelesaikan / memecahkan masalah yang dihadapi.

Bermain memicu kreativitas, dalam lingkungan bermain yang aman dan menyenangkan, bermain memacu anak menemukan ide – ide serta menggunakan daya khayalnya. hasil penelitian mendukung dugaan bahwa bermain dan kreativitas saling berkaitan karena baik bermain maupun kreativitas mengandalkan kemanpuan anak menggunakan simbol – simbol, kreativitas dapat dipandang sebagai suatu aspek dari pemecahan masalah yang mempunyai akar dalam bermain.

**3 .Bermain Balok**

1. **Pengertian Bermain Balok**

Pengertian bermain balok menurut Luluk Asmawati (2008:10.3) adalah:

Kegiatan yang bebas dan menyenangkan, kegiatan untuk bermain merupakan kebutuhan bagi anak usia dini, melalui kegiatan bermain anak dapat memperoleh berbagai macam pengetahuan, mengekspresikan kreativitas dan dapat membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, oleh sebab itu penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan kegiatan bermain yang bermakna.

Balok mempunyai tempat di hati anak serta menjadi pilihan favorit sepanjang tahun, ketika bermain balok banyak temuan - temuan terjadi demikian pula pemecahan masalah terjadi secara alamiah, bentuk konstruksi mereka dari yang sederhana sampai yang rumit dapat menunjukan adanya peningkatan perkembangan berpikir mereka, daya penalaran anak akan bekerja aktif, konsep pengetahuan matematika akan mereka tamukan sendiri, seperti nama bentuk, warna, panjang pendek suatu benda .

Usia 5-6 tahun anak udah mengerti aturan permainan balok, memainkan rasa takutnya dan melepaskan rasa agresifnya melalui permainan, mulai tertarik dengan kelenturan tubuh dan tangan, bermain dengan menggunakan alat yang lebih rumit seperti mencipta bentuk balok, menyusun menara kubus.

Salah satu jenis kegiatan bermain yang disukai anak–anak adalah bermain balok. Pengertian bermain balok menurut Moeslchatoon (1994:23) adalah sebagai berikut : “Suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang”.Sentra balok berisi macam – macam balok dengan berbagai bentuk dan ukuran untuk menciptakan bangunan yang dimajinasikan anak atau bangunan lain yang telah di kenal seperti rumah, kebun binatang, gedung, jembatan dan lain- lain. melalui kegiatan mencipta balok, anak mengembangkan kemanpuan berhitung permulaan, kemanpuan berpikir dan memecahkan masalah serta memperkuat daya konsentrasi.

Bermain balok susun merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak, tidak hanya untuk aspek kognitif, motorik, tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak. balok terdiri dari berbagai bentuk, ada yang segitiga, segiempat, lingkaran dengan berbagai warna yang menarik. balok dapat di mainkan sendiri oleh anak maupun berkelompok dengan teman–temanya. anak bisa menciptakan bentuk baru seperti bangunan, jembatan, terowongan dan sebagainya.

Montolalu,B.E.F dkk (1991:12.4) menjelaskan bahwa “ balok – balok kayu atau plastik merupakan alat permainan yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi”.

Melalui kegiatan bermain balok, anak mengekspresikan daya imajinasi mereka semaksimal kemampuan mereka. Balok - balok di susun hingga menyerupai berbagai bentuk bangunan, melalui kegiatan bermain balok ini daya imajinasi anak dapat dikembangkan.

Bermain balok mempunyai nilai besar dalam kehidupan anak, maka pemanfaatan kegiatan bermain balok dalam pelaksanaan program kegiatan anak di taman kanak-kanak merupakan syarat mutlak yang tidak dapat di abaikan. bermain balok juga merupakan tuntutan dan kebutuhan esensial anak di taman kanak-kanak, melalui kegiatan bermain balok anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, fungsi sosial dan sikap hidup.

**b. Jenis – Jenis Balok**

Untuk kegiatan jenis balok, Asep Hery Hernawan (2008:6.12) ada beberapa jenis balok yang dapat di pergunakan, jenis-jenis balok tersebut adalalah:”(1) Balok Erussenaire yang di kembangkan oleh George Eruissenari , (2)Balok Blocdoss yang di kembangkan oleh, (3) Balok Meja”.

Adapun penjelasanya robel adalah:

(1) Balok eruissenaire yang di kembangkan oleh George Eruissenaire, Balok ini di gunakan untuk mengembangkan kemanpuan berhitung anak, pengenalan bilangan, dan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar.

(2) Balok blocdoss yang dikembangkan oleh Roobel, balok ini berupa balok bangunan yaitu suatu balok besar yang berukuran 20 × 20 cm yang terdiri dari balok – balok kecil berbagi ukuran merupakan kelipatanya. Balok blocdoos di kenal dengan istilah kotak kubus, kotak kubus digunakan untuk melatih motorik dan daya nalar anak.

(3) Balok meja, balok ini biasanya terdiri dari balok-balok bujur sangkar berwarna atau polos yang dapat di mainkan secara individu atau berpasangan sambil duduk mengelilingi meja.

**c. Fungsi Bermain Balok**

Balok – balok mainan terlihat seperti sekumpulan kayu yang tidak ada gunananya tapi siapa sangka mainan ini ternyata banyak mengandung manfaat yang tidak terhingga setidaknya menurut Lara Fridani (2010:1) Ada lima fungsi bermain balok bagi anak di usia dini yaitu:”(1) Melatih kesabaran, (2) Belajar berbagi, (3) Mengembangkan rasa percaya diri, (4) Bermain efektif ”.

Adapun penjelasanya sebagai berikut:

(1) Melatih kesabaran, dalam menyusun balok satu demi satu tentu anak membutuhkan kesabaran tersendiri apalagi bila yang dia susun roboh dan harus di susun ulang.

(2) Belajar berbagi, bila anak bermain bersama tentu kadang ada anak lain yamg kekurangan balok untuk menyusun bangunanya, itulah saatnya anak berbagi dengan yang lain.

(3) Mengembangkan rasa percaya diri anak, dengan mencipta karyanya sendiri yang dia susun dari kumpulan balok itu tentu anak merasa puas dan bangga, apabila berhasil mencapai apa yang dia buat mendapat applaus dari orang-orang yang di cintainya.

(4) Agar bisa bermain lebih efektif, maka si anak perlu mendapatkan pendamping dari orang tua atau gurunya.

Dari pendapat tersebut di atas maka dapat di simpulkan bahwa fungsi dari bermain balok bagi anak taman kanak-kanak di antaranya adalah Bermain balok memungkinkan anak meneliti lingkungan, mempelajari segala sesuatu, dan memecahkan masalah di hadapinya. dengan kegiatan bermain pada umumnya dan bermain balok pada khususnya dapat pula mengembangkan interaksi sosial anak.

**d. Langkah-Langkah Bermain Balok**

Sebelum melakukan permainan guru harus menyiapkan segala sesuatu yang akan dipergunakan, Kurikulum (2007) pada Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni langkah-langkah kegiatan bermain balok adalah : “1) Guru mengatur suasana kelas, 2) Guru mempersiapkan RKH 3) Guru menyiapkan balok-balok, 4) Guru memberikan tugas, 5) Guru memberikan pujian dan penilaian”.

**B .Kerangka Pikir**

Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidup, Peningkatan kreativitas adalah merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak dalam bermain, dalam era pembangunan ini tak dapat di pungkiri bahwa kesejahtraan dan kejayaan masyarakat dan negara kita tergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakat, untuk mencapai hal tersebut perlu di kembangkan sejak dini, agar anak kelak dapat menghasilkan pengetahuan baru.

Dalam kegiatan bermain balok anak akan melakukan kegiatan yang menggunakan benda yang ada untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu. Melalui kegiatan bermain ini anak akan mengembangkan kemampuanya untuk berdaya cipta (kreatif), melatih keterampilan motorik kasar, melatih konsentrasi, ketekunan dan daya tahan, yang termasuk dalam kegiatan bermain balok adalah mencipta bentuk balok, bentuk balok, mencipta bentuk-bentuk geometri.

Tujuan akhir yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Kelancaran, Keluwesan, Orisinil, Rinci.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir di bawah ini:

Langkah-langkah bermain balok

1. Guru mengatur suasana kelas
2. Guru mempersiapkan RKH
3. Guru menyiapkan balok-balok
4. Guru memberikan tugas
5. Guru memberikan pujian dan penilaian

KREATIVITAS ANAK KURANG

KREATIVITAS ANAK

RENDAK

RR

RE

KEGIATAN BERMAIN BALOK

INDIKATOR

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Orisinil
4. Rinci

KREATIVITAS ANAK MENINGKAT

KREATIVITAS ANAK MENINGK

**Gambar 3.1**: Kerangka Pikir

**C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Jika kegiatan Bermain Balok di terapkan maka Kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu Tengapadange dapat di tingkatkan.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan sesuatu atau status fenomena. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu Tengapadange. Jenis Penelitian

adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2006:117) Mengartikan penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh anak.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak yang meliputi: Kelancaran, keluwesan, orisinil, rinci melalui kegiatan bermain balok. Untuk menyatukan pandangan dan kesamaan maka perlu dikemukakan definisi oprasional variabel yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1) Kelancaran. Pada awalnya dalam memulai suatu karya kreativitas, anak biasanya mengalami hambatan-hambatan. Tetapi dengan proses waktu, lama kelamaan ide akan terus mengalir dan akan mengalami kelancaran dalam menuangkan ide-idenya.

25

2) Keluwesan. Kreativitas memungkinkan anak berpikir fleksibel, tidak terpaku hanya pada satu hal saja. Anak bisa mengubah berbagai pendekatan untuk menghadapi masalah. Banyak kemungkinan dan ide yang berbeda yang dihasilkan anak dalam memandang sesuatu.

3) Orisinil. Ide-ide asli yang dimunculkan anak ditunjukkan dengan usulan yang tidak biasanya dikemukakan oleh anak lain. Respon anak kreatif juga jarang ditemukan pada anak-anak umumnya.

4) Rinci. Anak kreatif berpikir sampai pada hal-hal yang rinci. Berbagai cara, bahan-bahan dan alat-alat yang dieksplor anak untuk menemukan sesuatu akan makin mendorong kreativitas anak. Semakin dalam penggalian anak terhadap suatu obyek atau kejadian, akan membuat anak semakin kaya dan luas pemikirannya.

Sedangkan langkah-langkah bermain balok adalah guru mengatur suasana kelas, guru mempersiapkan RKH, guru menyiapkan balok-balok, guru memberikan tugas, guru mepersiapkan format observasi.

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok agar suasana kelas tidak terjadi kegaduhan, hal ini di lakukan untuk menghindari anak yang sering menganggu temanya. Suasana kelas di tata sedemikian rupa, agar anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan bermain balok.

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran.

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Setting dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Massinring Pulu Tengapadange Kabupaten Soppeng. Alasan memilih lokasi ini karena peniliti sendiri adalah guru kelas pada TK Massinring Pulu Tengapadange Kabupaten Soppeng.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak TK Massinring Pulu Tengepadange . Di TK ini berjumlah 42 anak yang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu 1 kelompok A dan 2 kelompok B. Guru kelompok B2 sebanyak 2 orang guru dan 12 orang anak didik yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 6 orang laki-laki

1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Rencana penelitian tindakan kelas di laksanakan dalam dua siklus dengan enam kali tahap muka

1 ) Siklus pertama, berlangsung selama tiga kali tahap muka

2 ) Siklus kedua, berlangsung selama tiga kali tahap muka

Adapun model dan tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

PERENCANAAN

REFLEKSI SIKLUS I PELAKSANAAN

PENGAMATAN

PERENCANAAN

REFLEKSI SIKLUS II PELAKSANAAN

PENGAMATAN

?

**Gambar 3.2:** Alur penelitian tindakan kelas (sumber: Arikunto, 2006:16)

1. **Siklus I**

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengamati dan mencatat perkembangan yang terdiri dalam satu kelas yaitu kelompok B2 yang dilaksanakan pada semester I. Penelitian dilakukan dengan mengunakan rangkaian langkah-langkah yang terdiri atas dua putaran, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

1. Mengatur suasana kelas
2. Membicarakan tema binatang dan sub tema binatang ternak
3. Menyiapkan balok-balok
4. Memberikan tugas
5. Memberikan pujian dan penilaian
6. Tahap Pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun dengan menetapkan tujuan. Langkah-langkah melalui tahap kegiatan bermain balok dan evaluasi.

1. Menerapkan metode bermain balok.
2. Melaksanakan langkah-langkah dalam memberikan rangkaian bermain balok.
3. Melaksanakan evaluasi setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui kemajuan anak.
4. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan pada tindakan putaran I adalah untuk mengamati prilaku anak, minat anak, metode pembelajaran, suasana pembelajaran dan materi yang disampaikan. Hasil dari pengamatan ini sebagai acuan langka-langkah untuk menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan data yang lengkap maka dibuat jurnal, sehingga data yang tidak luput dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

1. Tahap Refleksi

a. Berdiskusi dengan guru mengenai tindakan yang baru saja di lakukan

b. Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

1. **Siklus II**

Pada dasarnya hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulang kembali tahap-tahap yang dilakukan pada siklus selanjutnya.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

1. Mengatur suasana kelas
2. Membicarakan tema binatang dan sub tema binatang ternak
3. Menyiapkan balok-balok
4. Memberikan tugas
5. Memberikan pujian dan penilaian
6. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah pada pemberian materi kegiatan bermain balok yang sesuai keinginan anak dan pelaksanaan kegiatan bermain balok. Langkah yang dilakukan relatif sama pada siklus I yaitu dengan mengadakan perbaikan pada metode bermain balok yang diterapkan tanpa keluar dari tindakan yang dilakukan.

1. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan pada tindakan siklus II ini adalah :

1. Mengamati tindakan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.
2. Mengamati metode yang digunakan dalam bermain balok pada saat proses pembelajaran.
3. Mengamati kemampuan anak dalam bermain balok pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Dari ketiga hal yang diamati, dicatat dalam jurnal untuk mengetahui semua permasalahan yang ada pada suatu kegiatan pembelajaran.

d. Tahap refleksi

a. Berdiskusi dengan guru mengenai tindakan yang baru saja di lakukan

b.Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data digunakan teknik observasi (pengamatan) dan teknik dokumentasi

1. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efektif tindakan telah mencapai sasara. Observasi di lakukan pada saat anak didik sedang melaksanakan kegiatan bermain balok yang di lakukan oleh guru yang bertindak sebagai pengamat dengan mengisi format observasi yang telah dibuat. Format observasi menggunakan tiga alternativ penilaian yaitu baik, cukup, kurang (terlampir).
2. Dokumentasi di lakukan untuk memperoleh data-data berupa informasi atau laporan tertulis yang di perlukan dalam penelitian, misalnya data dokumentasi berupa foto dokumentasi kegiatan bermain balok.
3. **Tehnik Analisis Data dan Indikator Pencapaian**
4. **Tehnik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dari awal sampai akhir penelitian, dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap informasi yang didapatkan melalui observasi dan Dokumentasi
2. Setiap menganalisis data yang diperoleh, diikuti indeks prestasi dan elaborasi untuk menemukan makna yang terkandung didalamnya.
3. Membuat kategori dan mengelompokkan data yang terkumpul dengan mentransformasikan data sehingga sistematis.
4. **Indikator Pencapaian**

Untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, Peneliti menggunakan Permainan balok dengan Indikator pencapaian yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Orisinil
4. Rinci

Peneliti menentukan prosedur penilain kreativitas anak didik berdasarkan penilaian di Taman Kanak-kanak. Menurut Fatmawati (2005) penilain di Taman Kanak-kanak sebagai berikut:

🞅= Anak yang belum mencapai indikator seperti yang diharapkan dalam SKH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru, 🞅(kurang).

√ = Jika semua anak menunjukan kemanpuan sesuai dengan Indikator yang tertuang dalam SKH, √ (cukup).

● = Anak yang sudah melebihi Indikator yang tertuang dalam SKH atau mampu melaksanakan tugasnya tampa bantuan secara tepat, ●(baik).

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**a. Sejarah berdirinya**

Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange berdiri pada tahun 1986 tepatnya pada tanggal 12 Desember 1986 dan fisik pembangunan permanen dengan status swasta di bawah naungan yayasan DDI Pattojo dengan ketua yayasan Sukirman, S.Ag. Pada awal berdirinya TK Massinring Pulu Tengapadange dipimpin oleh kepala sekolah Hj.Subaedah, A.Ma, diganti oleh Hj Bompo Akil Ali, A.Ma pada tahun 1993 sampai tahun 2008 kemudian diganti oleh Fatimah, S.Pdi sampai sekarang.

**b. Letak Geografis**

Taman kanak-kanak Massinring Pulu beralamat di Desa Timusu Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, Yang berdiri diatas lahan/tanah seluas ± 512 m2. Posisi Taman kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange berada disebelah barat mesjid Roudhatul Muhajirin, Sebelah selatan adalah pasar lagoci sebelah timur jalan poros ke jolle dan sebelah utara adalah rumah penduduk.

35

**2. Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Pertemuan I siklus I**

Untuk menggambarkan peningkatan kreativitas anak melalui bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange pertemuan I siklus I yang dilaksanakan pada hari jum’at 18 November 2011 dapat dilihat pada tahap – tahap berikut:

**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan penyusunan rencana pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok agar suasana kelas tidak terjadi kegaduhan, hal ini di lakukan untuk menghindari anak yang sering menganggu temanya. Suasana kelas di tata sedemikian rupa, agar anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan bermain balok.

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran.

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti yang dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1:** Proses pelaksanaan Siklus I pertemuan I

|  |
| --- |
| Kegiatan awal  1. Guru mengarahkan anak berbaris  2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa  3. Guru mengarahkan anak berjalan diatas papan titian  4. Guru mengarahkan anak melakukan 3-5 perintah secara berurutan |
| Kegiatan inti   1. 1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kandang ayam dari balok   2.Guru mengarahkan anak membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda ) sampai 20 |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya pada anak mau berbagi dengan teman 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam untuk pulang |

Kegiatan Awal

Kegiatan Guru:

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman.
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan untuk berjalan di atas papan titian
4. Guru mengarahkan untuk melakukan 3-5 perintah secara berurutan

Kegiatan anak:

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru
3. Anak menyanyikan lagu kucingku sesuai tema binatang
4. Anak masuk dalam kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari barisan yang paling lurus dan rapi
5. Anak mengucapkan doa “doa sebelum belajar” dengan artinya
6. Anak berjalan di atas papan titian sambil membawa beban berupa balok dengan bergantian
7. Anak melaksanakan perintah ibu guru, tiga sampai lima secara berurutan dengan benar seperti berdiri ambil balok di lemari simpan di atas meja ibu guru kembali duduk

Kegiatan inti:

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak duduk melantai dengan berbentuk lingkaran
2. Guru menyiapkan bermacam-macam bentuk balok
3. Guru menjelaskan pada anak kegiatan yang akan di lakukan yaitu mencipta bentuk kandang ayam dari balok
4. Guru memberi contoh dengan mencipta bentuk dari balok seperti ayam, bebek, angsa
5. Guru menjelaskan bagaimana cara membilang dengan menggunakan balok
6. Guru memberi contoh cara membilang dengan menggunakan balok

Kegiatan anak:

1) Anak duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema hari ini

2) Anak mengambil balok-balok yang telah disiapkan

3) Anak mendengarkan penjelasan dari guru seputar kegiatan mencipta bentuk kandang ayam dari balok

4) Anak mencipta kandang ayam dari balok. Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran. Masing-masing tiga kelompok tersebut mencipta bentuk kandang ayam dari balok sesuai indikator RKH yang terlampir. Pada kelompok pertama kelompok segitiga yang terdiri dari empat orang anak yaitu: Sulviana, Sukma, Diva nadia arsita, Nurrahma, ada diantaranya yang belum bisa mencipta kandang ayam dari balok yaitu Sukma dia hanya duduk-duduk melihat teman-temanya saja dia tidak tertarik pada permainan balok, sementara Sulviana, Diva Nadia Arsita, dan Nurrahma dapat mencipta bentuk kandang ayam dari balok walaupun ketiga anak tersebut selalu berebutan balok, disinilah peran ibu guru untuk memberi pengertian pada anak untuk tidak berebutan mainan dalam hal mencipta balok. Kelompok dua yang di beri nama segiempat terdiri dari empat orang anak yaitu: Sri wahyuni, Asma ardilla, Muh.tasli, Amriadi, ada tiga orang anak yang mampu menciptakan kandang ayam dari balok walaupun masih saling membantu. Anak tersebut yaitu: Sri wahyuni, Asma Ardilla, Amriadi sementara Muh.Tasli belum mampu menciptakan kandang ayam dari balok dia lebih tertarik pada permainan mencoret-coret. Kelompok tiga yang di beri nama kelompok lingkaran terdiri dari empat orang anak yaitu: Ahmadi Nejad, Erwing, Dirgahayu Saputra, Aimar Ananda Amran, Pada kelompok tiga ini ada dua orang anak yang sama sekali belum mampu mencipta kandang ayam dari balok yaitu Ahmadi Nejad dan Erwing karna dia lebih tertarik bermain mobil-mobilan dan perhatianya pada balok kurang, sedang dua orang teman kelompoknya sudah dapat mencipta bentuk binatang dari balok berupa kandang ayam, kedua anak tersebut adalah Dirgahayu saputra dan Aimar ananda amran.

5) Anak menjawab pertanyaan guru tentang menciptakan bentuk kandang ayam dari balok, ada anak menjawab pertanyaan bersemangat ada juga anak hanya tinggal diam, setelah di jawab dia lebih suka dengan pertanyaan lain seperti masak-memasak.

6) Anak melakukan kegiatan membilang dengan balok, membilang dengan di bimbing ibu guru.

Kegiatan penutup:

Kegiatan Guru:

1. Guru menceritakan anak yang selalu mau berbagi dengan temanya
2. Guru bertanya pada anak-anak tentang kegiatan hari ini, hari ini kita sudah belajar apa? Senang tidak bermain balok? Dan ingat besok anak-anak datang lagi kesekolah, hal ini di lakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah di lakukan dari awal sampai penutup.
3. Guru mengarahkan berdoa sesudah belajar dengan artinya.
4. Guru mengarahkan anak bernyanyi
5. Guru memberi aba-aba untuk mengucap salam pulang.

Kegiatan anak:

1. Anak mendengar cerita ibu guru tentang cerita anak mau berbagi dengan temanya, saat ibu guru bertanya siapa anak-anak mau berbagi dengan temanya, anak-anak semua menaikkan tanganya.
2. Anak menjawab pertanyaan guru dengan: Mencipta bentuk dari balok, senang bermain dengan menggunakan balok, membilang satu sampai dua berilah manfaat kepadaku dari ilmu yang telah engkau berikan kepadaku yang dapat bermanfaat.
3. Anak bernyanyi lagu yaitu “terimah kasih ibu guru” sambil berdiri
4. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.

**c. Tahap Observasi**

Observasi yang di laksanakan pada tanggal 18 November 2011 pada siklus I memang tak dipungkiri ada beberapa kekurangan di sana sini, namun perlu di pahami juga bahwa hal tersebut tak lepas karena menurut para guru ini adalah awal atau tahap perkenalan

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada siklus I dengan unsur penilaian mengajar sebagai berikut:

1. Guru mengatur suasana kelas, kemampuan guru menguasai kelas agar tetap berjalan seperti yang di harapkan masuk dalam kategori kurang, hal ini dilihat pada terlambatnya guru menangani kegaduhan adalah hal yang perlu di perhatikan, karna ini sangat mempengaruhi konsentrasi belajar anak didik, namun secara garis besar penguasaan guru sudah tergolong cukup baik.
2. Guru membicarakan tema binatang dan sub tema binatang ternak, mempersiapkan media belajar dan juga RKH pada siklus pertama sebenarnya sudah cukup baik. Saran pembelajaran cukup layak dengan tujuan permainan yang menggunakan media belajar,hal menonjol yang membuat guru mendapat penilaian cukup adalah mampu terlaksanakanya kegiatan harian yang cukup padat meski waktu yang yang tersedia cukup sedikit
3. Guru menyiapkan media balok-balok, pada kegiatan ini penilaian terhadap guru berada pada kategori baik, di mana kemanpuan guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok sebenarnya sudah cukup baik hanya saja kelengkapan serta interaksi dari guru kepada anak didik yang dirasa kurang.
4. Guru memberikan tugas, dalam hal keterampilan guru memberikan tugas di kategorikan cukup baik. Guru terllihat cukup kreatif, wajah yang tidak menampakkan kejenuhan dari anak-anak didik adalah bukti kemampuan guru mengolah bahan ajaran untuk dikerjakan atau dimainkan oleh anak-anak didiknya cukup efektif mempertahankan semangat dari mereka.
5. Guru memberikan pujian atau penilaian, guru dalam keterampilanya memberi motivasi kepada anak didik berada dalam kategori kurang, kemampuan guru dirasa kurang di lihat dari cepatnya anak mengalami rasa kurang percaya diri jika mereka kurang mampu menjalankan kegiatan dengan baik.

Kegiatan bermain balok di tekankan pada 9 item yang di amati, 3 item untuk indikator kelancaran, 2 item untuk indikator keluwesan, 2 item untuk orisinil dan 2 item untuk indikator rinci

Gambaran hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 2**.2 : Hasil Observasi pertemuan I siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | - | 3 | 9 | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 2 | 4 | 6 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | - | 3 | 9 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | - | 5 | 7 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | - | 2 | 10 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 3 | 3 | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | - | 4 | 8 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 6 | 5 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | 7 | 5 | 12 |

Data observasi pada tabel tersebut di atas pada kegiatan mencipta bentuk dengan balok pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange pertemuan I siklus I dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Indikator anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar terdapat 3 anak yang hasilnya cukup yaitu: Nurrahma, Asma ardilla, Aimar Ananda Amran dan 9 anak yang hasilnya kurang
2. Indikator anak mampu menyusun balok dengan lancar terdapat 2 anak baik yaitu: Dirgahayu saputra, Aimar ananda amran dan 4 anak cukup sedangakan 6 anak yang lainya hasilnya kurang
3. Indikator anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk terdapat 3 anak yang hasilnya cukup yaitu Nurrahma, Amriadi, Aimar ananda amran dan 9 anak yang hasilnya kurang
4. Indikator anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun terdapat 5 anak yang hasilnya cukup yaitu Sulviana, Sukma, Nurrahma, Asma ardilla, Aimar ananda amran .7 anak yang hasilnya kurang
5. Indikator anak mampu menyusun balok secara cepat terdapat 2 anak cukup yaitu Dirgahayu saputra, Aimar ananda amran dan 10 anak yang hasilnya kurang
6. Indikator anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik yang sama 6 orang anak yang hasilnya baik, dan 3 anak yang hasilnya cukup
7. Indikator anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar 4 anak yang hasilnya cukup, dan 8 anak yang hasilnya kurang
8. Indikator anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya 1 anak yang hasilnya baik yaitu Aimar ananda amran, 6 anak yang hasilnya cukup, dan 5 anak yang hasilnya kurang yaitu: Diva, Sri wahyuni, , Muh.Tasli, Ahmadi Nejad, Erwing
9. Indikator anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri 7 anak yang hasilnya cukup, dan 5 anak yang hasilnya kurang.
10. **Evaluasi dan refleksi**

Pada pertemuan I siklus I yang di amati adalah 1) anak mampu mencipta bentuk bangunan denagan lancar 2) anak mampu menyusun balok dengan lancar 3) Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, 4) Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun 5) Anak mampu menyusun balok secara cepat, 6) Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, 7) anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar, 8) anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, 9) anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri.

Gambaran hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2.3**: Hasil evaluasi pertemuan I siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 6 | 2,4,8 | 1,3,5,7,9 |
| Sukma | 6 | 2,4,8,9 | 1,3,5,7 |
| Diva Nadia Arsita | - | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 |
| Nurrahma | 3 | 1,4,5,6,7,8,9 | 2 |
| Sri wahyuni | - | - | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 |
| Asma Ardilla | 3 | 1,4,5,7,8,9 | 2,6 |
| Muh.Tasli | - | 3 | 1,2,4,5,6,7,8,9 |
| Amriadi | - | 3,6,8,9 | 1,2,3,4,5,7 |
| Ahmadi Nejad | - | - | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 |
| Erwing | - | - | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 |
| Dirgahayu Saputra | 3,5 | 2,7,8,9 | 1,4,6 |
| Aimar Ananda Amran | 3,5,8 | 1,2,4,6,7,9 | - |

Dari hasil evaluasi pada tabel di atas peningkatan kreativitas anak pada Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada kelomppok B2 pada pertemuan I siklus I dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Sulviana penilaian **kurang** pada 5 item. Untuk penilaian **cukup** ada 3 item. Untuk penilaian **baik** ada 1 item yaitu anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun.
2. Sukma penilaian **baik** pada item yaitu anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik. Untuk penilaian **cukup** ada 4 item. Untuk penilaian **kurang** ada 4 item.
3. Diva Nadia Arsita penilaian **cukup** ada 1 item anak cukup mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik tapi masih perlu bimbingan. Untuk penilaian **kurang** ada 8 item
4. Nurrahma penilaian **baik** ada 1 item yaitu anak mampu menyusun balok dengan lancar. Untuk penilaian **kurang** ada 7 item. Untuk penilaian **cukup** ada 1 item yaitu anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk tapi masih perlu bimbingan.
5. Sri Wahyuni penilaian **kurang** pada semua item.
6. Asma Ardilla penilaian **baik** ada 1 item yaitu . Untuk penilaian **cukup** ada 6 item. Untuk penilaian **kurang** ada 1 item yaitu anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk
7. Muh.Tasli penilaian **cukup** ada 1 item yaitu anak mampu membilang 1 – 20 sesuai perintah guru dengan menggunakan balok anak cukup mampu tapi masih perlu bimbingan. Untuk penilaian **kurang** ada 8 item.
8. Amriadi penilaian **cukup** ada 4 item. Untuk penilaian **kurang** ada 5 item.
9. Ahmadi Nejad penilaian **kurang** ada 9 item yaitu, anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, anak mampu menyusun balok secara cepat, anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik anak kurang mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar, anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, anak kurang mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri, anak kurang mampu mengenal warna balok.
10. Erwing penilaian **kurang** ada 9 item.
11. Dirgahayu Saputra penilaian **baik** ada 2 item yaitu anak mampu menyusun balok dengan lancar, anak mampu menyusun balok secara cepat. Untuk penilaian **cukup** ada 4 item. Untuk penilaian **kurang** ada 3 item.
12. Aimar Ananda Amran penilaian **baik** ada 3 item yaitu anak mampu menyusun balok dengan lancar, anak mampu menyusun balok secara cepat , anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya. Untuk penilaian **cukup** ada 6 item.

Hasil evaluasi peningkatan kretivitas anak dalam bermain balok adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam indikator kelancaran anak dalam mengamati item anak mampu menyusun balok dengan lancar, menunjukan bahwa pada pertemuan I siklus I dari 12 anak yang ikut kegiatan bermain balok terdapat 2 -3 anak yang masuk kategori kurang.
2. Hasil evaluasi kreativitas dalam indikator keluwesan anak dalam mengamati item anak cukup mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun tapi masih perlu bimbingan dan anak cukup mampu tapi masih perlu bimbingan berdasarkan hasil observasi terdapat 1-2 anak yang masuk kategori cukup dan item anak kurang mampu menyusun balok secara cepat sesuai dengan perintah guru masuk dalam kategori kurang.
3. Hasil evaluasi kreativtas dalam indikator orisinil anak pada item anak cukup mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik tapi masih perlu bimbingan berdasarkan hasil observasi terdapat 6 anak masuk kategori cukup, anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar terdapat 6 anak masuk kategori kurang.
4. Hasil evaluasi kreativitas dalam indikator rinci anak pada item anak kurang mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya dan anak kurang mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri berdasarkan hasil observasi sebagian besar anak masuk kategori kurang.

Hasil evaluasi di atas peningkatan kreativitas anak dalam jumlah 12 anak dalam pertemuan I siklus I sebagian besar masuk kategori kurang dan 1-2 anak masuk kategori cukup.

1. **Tahap refleksi**

Dengan melihat hasil pada pertemuan I siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: Masih perlu dipersiapkan lebih baik lagi seperti balok yang akan di cipta dan anak harus lebih dipersiapkan agar dalam pelaksanaan anak tidak merasa bingung dan tidak kelihatan ragu dalam mencipta balok.
2. Pelaksanaan: Guru dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan masih kurang terutama dalam mencipta balok, guru kurang memberikan motivasi dan dorongan pada anak, saat kegiatan berlangsung, anak masih sering bingung dan masih kelihatan kaku dalam memainkan balok sehingga kurang memahami apa yang dilakukan dan tujuan yang ingin dicapai tidak maksimal.
3. Observasi: Pada kegiatan observasi belum terlaksana dengan baik karna dalam kegiatan mencipta balok anak masih kelihatan bingung dan ragu sehingga pengamatan belum maksimal

**3. Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada TK Massinring Pulu pada pertemuan II siklus I**

Pada siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dan pertemuan II siklus I di laksanakan pada hari Selasa 22 November 2011 hasilnya dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilaksanakan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan, kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok kecil agar suasana kelas tidak terjadi kegaduhan.

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran.

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Tahap pelaksanaan**

**Tabel 2.4:** Proses Pelaksanaan pertemuan II siklus I

|  |
| --- |
| Kegiatan awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur 3 meter sambil membawa balok 4. Guru mengarahkan anak menceritakan pengalaman membuat kandang bebek |
| Kegiatan inti   1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kandang bebek dari balok 2. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok yang sama jumlahnya |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya kepada anak yang suka meminjamkan mainanya 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang |

Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur sambil membawa beban
4. Guru mengarahkananak bercerita tentang pengalaman membuat kandang ayam

Kegiatan anak

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru
3. Anak menyanyikan lagu “bebek-bebek” sesuai tema binatang
4. Anak mengucapkan doa “doa sebelum belajar” dengan artinya
5. Anak berjalan mundur sambil membawa balok dengan bergantian satu persatu
6. Anak bercerita pada waktu melakukan kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok, ada anak tidak bisa mencipta hanya duduk menonton saja

Kegiatan inti

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan anak dan menjelaskan kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok
2. Guru membagi kelompok dan membagikan balok supaya anak tidak saling berebutan pada saat melakukan kegiatan
3. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlahnya

Kegiatan anak

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok
2. Anak membuat dua kumpulan balok dengan jumlah yang di tentukan ibu guru sesuai dengan warna dan jenis balok seperti lingkaran, segitiga, segiempat

Kegiatan penutup

Kegiatan guru

1. Guru bertanya pada anak yang suka meminjamkan mainanya sama teman
2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini, hal ini dilakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah dilakukan dari awal sampai penutup
3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang

Kegiatan anak

1. Anak menjawab pertanyaan ibu guru saya yang suka meminjamkan mainanku sama teman
2. Anak menjawab pertanyaan ibu guru dengan baik tadi sudah belajar mencipta kandang dari kepingan geometri, membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlah,warna dan bentuk
3. Anak bernyanyi lagu “trima kasih ibu guru”
4. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.
5. **Tahap observasi**

Observasi yang di laksanakan pada tanggal 22 November 2011 pada siklus I pertemuan II memang tak dipungkiri ada beberapa kekurangan di sana sini penilaianya sebagai berikut:

1. Guru mengatur suasana kelas, kemampuan guru menguasai kelas agar tetap berjalan seperti yang di harapkan masuk dalam kategori kurang, hal ini dilihat pada terlambatnya guru menangani kegaduhan adalah hal yang perlu di perhatikan, karna ini sangat mempengaruhi konsentrasi belajar anak didik, namun secara garis besar penguasaan guru sudah tergolong cukup baik.
2. Guru membicarakan tema binatang dan sub tema binatang ternak, mempersiapkan media belajar dan juga RKH pada siklus pertama sebenarnya sudah cukup baik. Saran pembelajaran cukup layak dengan tujuan permainan yang menggunakan media belajar.
3. Guru menyiapkan media balok-balok, pada kegiatan ini penilaian terhadap guru berada pada kategori baik, di mana kemanpuan guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok sebenarnya sudah cukup baik.
4. Guru memberikan tugas, dalam hal keterampilan guru memberikan tugas di kategorikan cukup baik. Guru terlihat cukup kreatif, wajah yang tidak menampakkan kejenuhan dari anak-anak didik adalah bukti kemampuan guru mengolah bahan ajaran untuk dikerjakan atau dimainkan oleh anak-anak didiknya.
5. Guru memberikan pujian atau penilaian, guru dalam keterampilanya memberi motivasi kepada anak didik berada dalam kategori kurang, kemampuan guru dirasa kurang di lihat dari cepatnya anak mengalami rasa kurang percaya diri jika mereka kurang mampu menjalankan kegiatan dengan baik.

Observasi yang dilaksanakan berdasarkan indikator yang terlampir pada RKH dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2.5**: Hasil Observasi siklus I Pertemuan II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 5 | 7 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 4 | 7 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 4 | 6 | 2 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 6 | 4 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 6 | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 1 | 10 | 1 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | 11 | 1 | 12 |

Pada tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang.

1. **Evaluasi dan refleksi**

Berikut ini hasil evaluasi pada pertemuan II siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2.6**: Hasil evaluasi pertemuan II siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Sukma | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Diva Nadia Arsita | - | 1,2,3,4,6,7,9 | 5,8 |
| Nurrahma | 1,3,4,6,7 | 2,5,8,9 | - |
| Sri Wahyuni | 4 | 1,6,7 | 2,3,5,8,9 |
| Asma Ardilla | 1,4,6 | 2,3,5,7,8,9 | - |
| Muh.Tasli | - | 1,2,3,6,7,8,9 | 4,5 |
| Amriadi | 1,3 | 2,4,5,6,7,8,9 | - |
| Ahmadi Nejad | - | 1,2,3,6,8,9 | 4,5,7 |
| Erwing | - | 1,3,4,5,6,7,8,9 | 2 |
| Dirgahayu Saputra | 1,3,5,6 | 2,4,7,8,9 | - |
| Aimar Ananda Amran | 1,2,3,4,5,6,8 | 7,9 | - |

Dari hasil observasi di atas peningkatan kreativitas anak melalui bermain balok di Taman kanak-kanak Massinring Pulu pada pertemuan II siklus I Sebagai Berikut:

1. Sulviana penilaian **Cukup** pada 8 item. Untuk penilaian **baik** pada 1 item.
2. Sukma penilaian **baik** pada 1 item Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik. Untuk penilaian **cukup** ada 8 item.
3. Diva Nadia Arsita penilaian **cukup** ada 7 item. Untuk penilaian **kurang** ada 2 item yaitu Anak mampu menyusun balok secara cepat, anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya.
4. Nurrahma penilaian **baik** ada 5 item. Untuk penilaian **cukup** ada 4 item.
5. Sri Wahyuni penilaian **kurang** pada 5 item, penilaian **baik** ada 1 item yaitu Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, dan penilaian **cukup** ada 3 item.
6. Asma Ardilla penilaian **baik** ada 3 item yaitu Anak mampu mencipta bentuk bangunan denagan lancar, Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik , anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya dan penilaian **cukup a**da 6 item.
7. Muh.Tasli penilaian **cukup** ada 7 item .Untuk penilaian **kurang** ada 2 item yaitu Anak mampu menyusun balok secara cepat, Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun
8. Amriadi penilaian **baik** ada 2 item item yaitu anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, Anak mampu menyusun balok dengan lancar. Untuk penilaian **cukup** ada 7 item
9. Ahmadi Nejad penilaian **kurang** ada 3 item yaitu anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, anak mampu menyusun balok dengan lancar , anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar. Untuk penilaian **cukup** ada 6 item
10. Erwing penilaian **kurang** ada 1 item yaitu Anak mampu menyusun balok dengan lancar, dan penilaian **cukup** ada 8 item
11. Dirgahayu Saputra penilaian **baik** ada 4 item, dan penilaian **cukup** ada 5 item.
12. Aimar Ananda Amran penilaian **baik** ada 7 item dan penilaian cukup ada 2 item.

Hasil evaluasi peningkatan kretivitas anak dalam bermain balok pada pertemuan II siklus I adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam kelancaran anak pada item anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak mampu menyusun balok dengan lancar tapi masih perlu bimbingan sudah ada peningkatan karna pada umumnya masuk kategori cukup.
2. Hasil evaluasi kreativitas dalam keluwesan anak pada anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun ada 2 anak masuk kategori kurang, item anak mampu menyusun balok secara cepat tapi masih perlu bimbingan sudah ada peningkatan karna ada 6 anak masuk karegori cukup dan 2 anak masuk kategori baik.
3. Hasil evaluasi kreativitas dalam orisinil anak pada item anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik ada 4 anak masuk kategori kurang, pada item Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar tapi masih perlu bimbingan.
4. Hasil evaluasi kreativitas dalam rinci anak pada item anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya terjadi peningkatan karna ada 1 anak masuk kategori baik, item anak cukup mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri tapi masih perlu bimbingan sebagian besar masuk kategori cukup.

Hasil evaluasi di atas pada pertemuan II siklus I sudah ada peningkatan karna anak sebagian besar masuk kategori cukup dan hanya 1-2 orang masuk kategori baik

1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pertemuan II siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: Masih kurang dalam menyiapkan anak untuk mencipta balok, pembagian balok belum maksimal sehingga anak-anak sering berebutan balok, pembagian balok masih perlu diperhatikan guru.
2. Pelaksanaan: Guru dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan sudah baik, namun dalam memberikan motivasi dan dorongan pada anak masih perlu ditingkatkan, anak sudah mengerti cara mencipta balok namun masih ada anak yang ragu dalam bermain balok
3. Observasi: Pelaksanaan observasi sudah baik, namun ada item yang masih sulit di amati yaitu item anak mampu mencipta bentuk-bentuk dari balok karna anak belum kenal betul bentuk-bentuk dari balok
4. **Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Balok Pada Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu Pada Pertemuan III Siklus I**

Pada siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dan pertemuan III siklus I di laksanakan pada hari kamis 24 November 2011 hasilnya dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilaksanakan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan, kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok kecil agar suasana kelas tidak terjadi keributan.

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran.

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Tahap pelaksanaan**

**Tabel 2.7:** Proses Pelaksanaan pertemuan III siklus I

|  |
| --- |
| Kegiatan awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur 3 meter sambil membawa balok |
| Kegiatan inti   1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kolam renang bebek dengan menggunakan balok 2. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok yang sama jumlahnya |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya kepada anak yang suka meminjamkan mainanya 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang |

Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur sambil membawa beban

Kegiatan anak

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru
3. Anak menyanyikan lagu “ayam-ayam” sesuai tema binatang
4. Anak mengucapkan doa “doa sebelum belajar” dengan artinya
5. Anak berjalan mundur sambil membawa balok dengan bergantian satu persatu

Kegiatan inti

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan anak dan menjelaskan kegiatan mencipta kolam renang bebek dengan menggunakan balok
2. Guru membagi kelompok dan membagikan balok supaya anak tidak saling berebutan pada saat melakukan kegiatan
3. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlahnya

Kegiatan anak

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan mencipta kolam renang bebek dari balok, kemudian mencipta dengan tenang
2. Anak membuat dua kumpulan balok dengan jumlah yang di tentukan ibu guru sesuai dengan warna dan jenis balok seperti lingkaran, segitiga, segiempat

Kegiatan penutup

Kegiatan guru

1. Guru bertanya pada anak yang suka meminjamkan mainanya sama teman
2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini, hal ini dilakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah dilakukan dari awal sampai penutup
3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang

Kegiatan anak

1. Anak menjawab pertanyaan ibu guru saya yang suka meminjamkan mainanku sama teman
2. Anak menjawab pertanyaan ibu guru dengan baik tadi sudah belajar mencipta kandang dari kepingan geometri, membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlah,warna dan bentuk
3. Anak bernyanyi lagu “trima kasih ibu guru”
4. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.
5. **Tahap observasi**

Observasi yang di laksanakan pada tanggal 24 November 2011 pada siklus I memang tak dipungkiri ada beberapa kekurangan di sana sini.

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada siklus I pertemuan III dengan unsur penilaian mengajar sebagai berikut:

1. Guru mengatur suasana kelas, kemampuan guru menguasai kelas agar tetap berjalan seperti yang di harapkan masuk dalam kategori kurang.
2. Guru mempersiapkan RKH, mempersiapkan media belajar dan juga RKH pada siklus pertama sebenarnya sudah cukup baik. Saran pembelajaran cukup layak dengan tujuan permainan yang menggunakan media belajar,hal menonjol yang membuat guru mendapat penilaian cukup.
3. Guru menyiapkan media balok-balok, pada kegiatan ini penilaian terhadap guru berada pada kategori baik, di mana kemampuan guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok sebenarnya sudah cukup baik.
4. Guru memberikan tugas, dalam hal keterampilan guru memberikan tugas di kategorikan cukup baik. Guru terlihat cukup kreatif, wajah yang tidak menampakkan kejenuhan dari anak-anak didik adalah bukti kemampuan guru mengolah bahan ajaran untuk dikerjakan atau dimainkan oleh anak-anak didiknya.
5. Guru memberikan pujian atau penilaian, guru dalam keterampilanya memberi motivasi kepada anak didik berada dalam kategori kurang, kemampuan guru dirasa kurang di lihat dari cepatnya anak mengalami rasa kurang percaya diri jika mereka kurang mampu menjalankan kegiatan dengan baik.

Observasi yang dilaksanakan berdasarkan indikator yang terlampir pada RKH dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2.8**: Hasil Observasi siklus I Pertemuan III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 6 | 6 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 2 | 8 | 2 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 4 | 7 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 4 | 6 | 2 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 5 | 5 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 6 | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 1 | 10 | 1 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 1 | 10 | 1 | 12 |

Pada tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang.

1. **Evaluasi dan refleksi**

Berikut ini hasil evaluasi pada pertemuan III siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2.9**: Hasil evaluasi pertemuan III siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 1,6 | 2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Sukma | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Diva Nadia Arsita | 1 | 2,3,4,6,7,9 | 5,8 |
| Nurrahma | 1,3,4,6,7 | 2,5,8,9 | - |
| Sri Wahyuni | 4 | 1,6,7 | 2,3,5,8,9 |
| Asma Ardilla | 1,4,6 | 2,3,5,7,8,9 | - |
| Muh.Tasli | - | 1,2,3,6,7,8,9 | 4,5 |
| Amriadi | 1,3 | 2,4,5,6,7,8,9 | - |
| Ahmadi Nejad | - | 1,2,3,6,8,9 | 4,5,7 |
| Erwing | 1 | 3,4,5,6,7,8,9 | 2 |
| Dirgahayu Saputra | 1,3,5,6 | 2,4,7,8,9 | - |
| Aimar Ananda Amran | 1,2,3,4,5,6,8 | 7,9 | - |

Dari hasil observasi di atas peningkatan kreativitas anak melalui bermain balok di Taman kanak-kanak Massinring Pulu pada pertemuan III siklus I Sebagai Berikut:

1. Sulviana penilaian **Cukup** pada 7 item anak mampu mencipta bentuk bangunan denagan lancar, anak mampu menyusun balok dengan lancar. Untuk penilaian **baik** pada 2 item.
2. Sukma penilaian **baik** pada 2 item yaitu Untuk penilaian **cukup** ada 7 item.
3. Diva Nadia Arsita penilaian **cukup** ada 7 item. Untuk penilaian **kurang** ada 2 item
4. Nurrahma penilaian **baik** ada 5 item yaitu. Untuk penilaian **cukup a**da 4 item.
5. Sri Wahyuni penilaian **kurang** pada 5 item, penilaian **baik** ada 1 item yaitu anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik , dan penilaian **cukup** ada 3 item.
6. Asma Ardilla penilaian **baik** ada 3 item dan penilaian **cukup a**da 6 item.
7. Muh.Tasli penilaian **cukup** ada 7 item .Untuk penilaian **kurang** ada 2 item yaitu anak mampu menyusun balok secara cepat, anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun
8. Amriadi penilaian **baik** ada 2 item item. Untuk penilaian **cukup** ada 7 item
9. Ahmadi Nejad penilaian **kurang** ada 3 item. Untuk penilaian **cukup** ada 6 item
10. Erwing penilaian **kurang** ada 1 item yaitu anak mampu mencipta bentuk bangunan denagan lancar , dan penilaian **cukup** ada 8 item
11. Dirgahayu Saputra penilaian **baik** ada 4 item, dan penilaian **cukup** ada 5 item.
12. Aimar Ananda Amran penilaian **baik** ada 7 item dan penilaian **cukup** ada 2 item.

Hasil evaluasi peningkatan kretivitas anak dalam bermain balok pada pertemuan III siklus I adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam kelancaran anak pada item anak cukup mampu menyusun balok dengan lancar yang sama tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk bangunan denagan lancar, tapi masih perlu bimbingan sudah ada peningkatan karna pada umumnya masuk kategori cukup.
2. Hasil evaluasi kreativitas dalam keluwesan anak pada item anak kurang mampu anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun ada 2 anak masuk kategori kurang, sudah ada peningkatan karna ada 6 anak masuk karegori cukup dan 2 anak masuk kategori baik.
3. Hasil evaluasi kreativitas dalam orisinil anak pada item anak kurang mampu anak mampu menyusun balok secara cepat ada 4 anak masuk kategori kurang, anak cukup mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar tapi masih perlu bimbingan terjadi peningkatan kreativitas karna sebagian besar anak masuk kategori cukup.
4. Hasil evaluasi kreativitas dalam rinci anak pada item anak mampu anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri terjadi peningkatan karna ada 1 anak masuk kategori baik, item anak cukup mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya tapi masih perlu bimbingan sebagian besar masuk kategori cukup.

Hasil evaluasi di atas pada pertemuan III siklus I sudah ada peningkatan karna anak sebagian besar masuk kategori cukup dan hanya 1-2 orang masuk kategori baik

1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pertemuan III siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: Masih kurang dalam menyiapkan anak untuk mencipta balok, pembagian balok belum maksimal sehingga anak-anak sering berebutan balok, pembagian balok masih perlu diperhatikan guru.
2. Pelaksanaan: Guru dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan sudah baik, namun dalam memberikan motivasi dan dorongan pada anak masih perlu ditingkatkan, anak sudah mengerti cara mencipta balok namun masih ada anak yang ragu dalam bermain balok
3. Observasi: Pelaksanaan observasi sudah baik, namun ada item yang masih sulit di amati yaitu item anak mampu mencipta bentuk-bentuk dari balok karna anak belum kenal betul bentuk-bentuk dari balok

**5. Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Balok Pada Taman Kanak-kanak Massinring** **Pulu pada pertemuan I siklus II**

Untuk peningkatan kreativitas dalam bermain balok yang dilaksanakan pada hari kamis 28 November 2011 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok agar suasana kelas tidak terjadi berebutan balok

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti yang dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.10:** Proses pelaksanaan Siklus II pertemuan I

|  |
| --- |
| Kegiatan awal  1. Guru mengarahkan anak berbaris  2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa  3. Guru mengarahkan anak berjalan diatas papan titian  4. Guru mengarahkan anak melakukan 3-5 perintah secara berurutan |
| Kegiatan inti   1. 1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kandang ayam dari balok   2.Guru mengarahkan anak membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda ) sampai 20 |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya pada anak mau berbagi dengan teman 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam untuk pulang |

Kegiatan Awal

Kegiatan Guru:

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman.
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan untuk berjalan di atas papan titian
4. Guru mengarahkan untuk melakukan 3-5 perintah secara berurutan

Kegiatan anak:

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru
3. Anak menyanyikan lagu kucingku sesuai tema binatang
4. Anak masuk dalam kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari barisan yang paling lurus dan rapi
5. Anak mengucapkan doa “doa sebelum belajar” dengan artinya
6. Anak berjalan di atas papan titian sambil membawa beban berupa balok dengan bergantian
7. Anak melaksanakan perintah ibu guru, tiga sampai lima secara berurutan dengan benar seperti berdiri ambil balok di lemari simpan di atas meja ibu guru kembali duduk.

Kegiatan inti:

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak duduk melantai dengan berbentuk lingkaran
2. Guru menyiapkan bermacam-macam bentuk balok
3. Guru menjelaskan pada anak kegiatan yang akan di lakukan yaitu mencipta bentuk kandang ayam dari balok
4. Guru memberi contoh cara membilang dengan menggunakan balok

Kegiatan anak:

1) Anak duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema hari ini

2) Anak mengambil balok-balok yang telah disiapkan

3) Anak mendengarkan penjelasan dari guru seputar kegiatan mencipta bentuk kandang ayam dari balok

4) Anak mencipta kandang ayam dari balok. Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran, masing-masing kelompok bermain dengan baloknya yaitu mencipta kandang ayam, ada anak uda benar ciptaanya, ada juga anak yang tinggal menonton saja.

5) Anak melakukan kegiatan membilang dengan balok, membilang dengan di bimbing ibu guru.

Kegiatan penutup:

Kegiatan Guru:

1. Guru menceritakan anak yang selalu mau berbagi dengan temanya
2. Guru bertanya pada anak-anak tentang kegiatan hari ini, hari ini kita sudah belajar apa? Senang tidak bermain balok? Dan ingat besok anak-anak datang lagi kesekolah, hal ini di lakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah di lakukan dari awal sampai penutup.
3. Guru memberi aba-aba untuk mengucap salam pulang.

Kegiatan anak:

1. Anak mendengar cerita ibu guru tentang cerita anak mau berbagi dengan temanya, saat ibu guru bertanya siapa anak-anak mau berbagi dengan temanya, anak-anak semua menaikkan tanganya.
2. Anak menjawab pertanyaan guru dengan: Mencipta bentuk kandang ayam dari balok, senang bermain dengan menggunakan balok.
3. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.
4. **Observasi**

Observasi yang di laksanakan pada tanggal 28 November 2011 pada siklus II pertemuan I kegiatan guru uda mulai ada peningkatan

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada siklus I dengan unsur penilaian mengajar sebagai berikut:

1. Guru mengatur suasana kelas, kemampuan guru menguasai kelas agar tetap berjalan seperti yang di harapkan masuk dalam kategori baik hal ini dilihat pada aktivitas guru menangani kegaduhan
2. Guru mempersiapkan RKH, mempersiapkan media belajar dan juga RKH pada penilaian baik.
3. Guru menyiapkan media balok-balok, pada kegiatan ini penilaian terhadap guru berada pada kategori baik, di mana kemampuan guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok sebenarnya sudah baik karna guru sudah mempersiapkan balok sebelum kegiatan di mulai
4. Guru memberikan tugas, dalam hal keterampilan guru memberikan tugas di kategorikan cukup baik. Guru terlihat cukup kreatif, wajah yang tidak menampakkan kejenuhan dari anak-anak didik adalah bukti kemampuan guru mengolah bahan ajaran untuk dikerjakan atau dimainkan oleh anak-anak didiknya cuku efektif mempertahankan semangat dari mereka.
5. Guru memberikan pujian atau penilaian, guru dalam keterampilanya memberi motivasi kepada anak didik berada dalam kategori baik.

Observasi di laksanakan selama proses belajar berlangsung maupun pada saat istirahat dan bermain. Namun secara khusus pada saat kegiatan berlangsung, adapun hasilnya adalah:

**Tabel 2.11:** Hasil Observasi Pertemuan I siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 6 | 5 | 1 | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 7 | 5 | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 5 | 6 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 5 | 6 | 1 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 9 | 1 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 10 | 2 | - | 12 |
| **7** | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 3 | 19 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 11 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 2 | 9 | - | 12 |

Dari hasil observasi tabel menunjukan bahwa dari 9 item yang di amati ada anak yang penilaianya kurang pada item mampu menyusun balok secara cepat, pada item 3 ada 1 anak, item 4 ada 1 anak, item 5 ada 1 anak. Untuk penilaian cukup item 1 dan 2 ada 5 anak, pada item 3 dan 4 ada 6 anak, pada item 5, 7, 9 ada 9 anak, pada item 6 ada 2 anak, pada item 8 ada 11 anak, sebagian besar penilaian sudah baik.

1. **Evaluasi dan refleksi**

Berikut ini adalah evaluasi pada pertemuan I siklus II pada 9 item yang di amati sebagai berikut

**Tabel 2.12**: Hasil evaluasi pertemuan I siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Sukma | 6 | 1,2,3,4,5,7,8,9 | - |
| Diva Nadia Arsita | 2,3,6 | 1,4,5,7,8 | 9 |
| Nurrahma | 1,2,3,4,6,7,9 | 5,8 | - |
| Sri wahyuni | 4 | 1,2,3,6,7,8,9 | 5 |
| Asma Ardilla | 1,2,3,4,6,7,9 | 5,8 | - |
| Muh.Tasli | 6 | 1,2,4,5,7,8,9 | 3 |
| Amriadi | 1,2,4,6 | 3,5,7,8,9 | - |
| Ahmadi Nejad | - | 2,3,5,6,7,8 | 1,4,9 |
| Erwing | 2,6 | 1,3,4,5,7,8,9 | - |
| Dirgahayu Saputra | 1,2,3,5,6 | 4,7,8,9 | - |
| Aimar Ananda Amran | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |

Dari tabel evaluasi diatas kreativitas anak dalam bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pertemuan I siklus II dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Sulviana penilaian **baik** ada 1 item yaitu anak mampu menyusun balok secara cepat, Untuk penilaian **cukup** ada 8 item
2. Sukma penilaian **baik** pada 2 item. Untuk penilaian **cukup** ada 6 item penilaian **kurang** ada 1 item
3. Diva Nadia Arsita penilaian **cukup** ada 6 item, untuk penilaian **baik** ada 3 item
4. Nurrahma penilaian **cukup** ada 2 item, item yang lainya penilaian **baik**
5. Sri wahyuni penilaian **baik** ada 1 item anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, pada penilaian **cukup a**da 8 item
6. Asma Ardilla penilaian **cukup** ada 2 item, untuk penilaian **baik** ada 7 item
7. Muh.Tasli penilaian **kurang** ada 1 item yaitu anak mampu menyusun balok dengan lancar, penilaian **cukup** pada 1 item, dan item yang lainya ada di penilaian **baik**
8. Amriadi penilaian **cukup** ada 5 item dan pada penilaian **baik** ada 4 item
9. Ahmadi Nejad penilaian **kurang** ada 3 item, pada penilaian **cukup** ada 6 item.
10. Erwing penilaian **baik** ada 2 item yaitu anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, anak mampu menyusun balok secara cepat , untuk penilaian **cukup** ada 7 item
11. Dirgahayu saputra penilaian **baik** ada 5 item, penilaian **cukup** ada 4 item.
12. Aimar Ananda Amran penilaian **baik** ada 8 item, penilaian **cukup** ada 1 item.

Pada pertemuan I siklus II terlihat kreativitas anak uda mulai ada peningkatan, hal ini dapat di lihat pada kategori kurang ada 3 anak yang masuk dalam penilaian ini untuk semua hal yang di amati.

Hasil evaluasi dalam bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange pada pertemuan I siklus II kreativitas anak meningkat sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dalam indikator kelancaran anak pada item anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar, anak mampu menyusun balok dengan lancar menunjukan bahwa pertemuan I siklus II terjadi peningkatan kreativitas karna 11 anak masuk kategori cukup dan baik.
2. Hasil evaluasi dalam indikator keluwesan anak pada item anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, anak mampu menyusun balok secara cepat terjadi peningkatan karna 1-2 anak masuk kategori cukup dalam item anak mampu menyusun balok secara cepat dengan kreativitas anak dalam keluwesan terjadi peningkatan karna masuk kategori baik.
3. Hasil evaluasi dalam indikator orisinil anak pada item terdapat 1 anak masuk kategori kurang, item anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar terjadi peningkatan karna sebagian besar anak masuk kategori cukup dan baik.
4. Hasil evaluasi dalam indikator rinci anak pada item anak mampu menyusun balok secara cepat terdapat 1 anak masuk kategori kurang terjadi peningkatan pada item anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri tapi masih perlu bimbingan karna sebagian besar anak masuk kategori cukup dan 1 anak masuk kategori baik.

**Refleksi**

Dari hasil pertemuan I siklus II di temukan refleksi yaitu:

1. Perencanaan: perencanaan sudah baik
2. Pelaksanaan: sudah baik namun guru masih harus lebih memotivasi anak lagi dalam mencipta balok, guru masih kurang dalam memberikan pujian bagi anak yang sudah dapat mencipta, ada anak yang masih kurang dalam mencipta balok
3. Observasi: pengamatan dapat dilakukan dengan baik karna baik guru maupun anak sudah dapat melakukan kegiatan mencipta dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi

Meskipun ada beberapa item yang masuk kategori cukup, tetapi itupun sudah memperlihatkan peningkatan dari pembelajaran sebelumnya, dengan meningkatnya kreativitas anak berarti kreativitas anak dalam bermain balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu semakin baik, namun masih perlu dilaksanakan pertemuan II siklus II

6. **Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada pertemuan II siklus II**

Kreativitas anak dalam mencipta balok pada pertemuan II siklus II yang dilaksanakan pada hari kamis 1 Desember 2011, di mana hasilnya dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Perencanaan**
2. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok agar suasana kelas tidak terjadi keributan

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Pelaksanaan**

**Tabel 2.13:** Proses Pelaksanaan pertemuan II siklus II

|  |
| --- |
| Kegiatan awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur 3 meter sambil membawa balok 4. Guru mengarahkan anak menceritakan pengalaman membuat kandang bebek |
| Kegiatan inti   1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kandang bebek dari balok 2. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok yang sama jumlahnya |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya kepada anak yang suka meminjamkan mainanya 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang |

Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur sambil membawa beban

Kegiatan anak

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru
3. Anak menyanyikan lagu “bebek-bebek” sesuai tema binatang
4. Anak berjalan mundur sambil membawa balok dengan bergantian satu persatu
5. Anak bercerita pada waktu melakukan kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok, ada anak tidak bisa mencipta hanya duduk menonton saja

Kegiatan inti

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan anak dan menjelaskan kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok
2. Guru membagi kelompok dan membagikan balok supaya anak tidak saling berebutan pada saat melakukan kegiatan
3. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlahnya

Kegiatan anak

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan mencipta kandang bebek dari kepingan geometri yang berbentuk balok,kemudian anak mencipta dengan tidak terjadi keributan, ada anak yang sudah mampu mencipta dan ada juga anak yang duduk menonton saja
2. Anak membuat dua kumpulan balok dengan jumlah yang di tentukan ibu guru sesuai dengan warna dan jenis balok seperti lingkaran, segitiga, segiempat

Kegiatan penutup

Kegiatan guru

1. Guru bertanya pada anak yang suka meminjamkan mainanya sama teman
2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini, hal ini dilakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah dilakukan dari awal sampai penutup
3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang

Kegiatan anak

1. Anak menjawab pertanyaan ibu guru saya yang suka meminjamkan mainanku sama teman
2. Anak menjawab pertanyaan ibu guru dengan baik tadi sudah belajar mencipta kandang dari kepingan geometri, membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlah,warna dan bentuk
3. Anak bernyanyi lagu “trima kasih ibu guru”
4. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.

**Observasi**

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada siklus II dengan unsur penilaian mengajar sebagai berikut:

1. Guru mengatur suasana kelas penilaian baik
2. Guru mempersiapkan RKH, mempersiapkan media belajar dan juga RKH penilaian baik.
3. Guru menyiapkan media balok-balok, pada kegiatan ini penilaian terhadap guru berada pada kategori baik, di mana kemanpuan guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatanbermain balok sebenarnya sudah cukup baik, hanya saja kelengkapan serta interaksi dari guru kepada anak didik yang dirasa kurang.
4. Guru memberikan tugas, dalam hal keterampilan guru memberikan tugas di kategorikan cukup baik, guru terlihat cukup kreatif.
5. Guru memberikan pujian atau penilaian, guru dalam keterampilanya memberi motivasi kepada anak didik berada dalam kategori baik.

Observasi yang dilakukan dalam proses mencipta bentuk kandang bebek dari balok, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.14:** Hasil observasi pertemuan II siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 9 | 3 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 12 | - | - | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 12 | - | - | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 11 | 1 | - | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 12 | - | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 8 | 4 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 11 | 1 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 9 | 3 | - | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang diamati pada penilaian kurang tidak ada satu anak didik yang masuk kategori ini, pada penilaian cukup item nomor 2, 3,4, 6, 8 kosong, dengan melihat hasil diatas maka semua item sudah baik, meskipun di kategori cukup masih ada beberapa item, namun hal ini menunjukan bahwa kreativitas anak dalam bermain balok sudah meningkat.

1. **Evaluasi dan Refleksi**

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada pertemuan II siklus II dalam mencipta bentuk kandang bebek dari balok sebagai berikut:

**Tabel 2.15:** Hasil evaluasi pertemuan II siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Sukma | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Diva Nadia Arsita | 1,2,3,4,5,6,7,8 | 9 | - |
| Nurrahma | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Sri Wahyuni | 2,3,4,6,8 | 1,5,7 | 9 |
| Asma Ardilla | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Muh.Tasli | 2,3,4,5,6,9 | 1,7,8 | - |
| Amriadi | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Ahmadi Nejad | 2,3,5,6,8 | 1,4 | 7,9 |
| Erwing | 1,2,3,4,5,6,8 | 7 | 9 |
| Dirgahayu Saputra | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Aimar Ananda Amran | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |

Data hasil observasi di atas kreativitas anak bermain balok pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada pertemuan II siklus II yang di laksanakan pada hari kamis 1 Desember 2011 sudah sebagian besar masuk di kategori cukup yang artinya bahwa kreativitas anak bermain balok ada peningkatan walaupun masih ada anak yang masuk penilaian kurang

Hasil evaluasi pertemuan II siklus II kreativitas anak meningkat walaupun sebagian besar anak masuk penilaian kategori cukup dan masih ada 3 anak masuk kategori kurang

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam indikator kelancaran pada item anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar dalam penilaian kreativitas anak dalam kelancaran terjadi peningkatan karna hanya 3 anak masuk kategori cukup, item anak mampu menyusun balok dengan lancar semua anak masuk kategori baik.
2. Hasil evaluasi kreativitas dalam indikator keluwesan pada item anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, ada 1 anak masuk kategori cukup, terjadi peningkatan kreativitas pada item anak mampu menyusun balok secara cepat karna semua anak masuk kategori baik
3. Hasil evaluasi kreativitas dalam orisinil pada anak mampu menyusun balok secara cepat tapi masih perlu bimbingan terdapat 4 anak masuk kategori cukup terjadi peningkatan pada item anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar karna sebagian besar anak masuk kategori baik.
4. Hasil evaluasi kreativitas dalam rinci pada item anak cukup mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri tapi masih perlu bimbingan terdapat 4 anak masuk kategori cukup dan item anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya terjadi peningkatan kreativitas karna semua anak masuk kategori baik.

**Refleksi**

Dari hasil penelitian pertemuan II siklus II, hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan dan pelaksanaan sudah baik di mana guru sudah mampu memberi penjelasan tentang mencipta balok sehingga anak mampu mencipta, guru sudah mampu memberikan dorongan dan motivasi serta penguatan pada anak didik sehingga menjadi semangat dalam bermain mencipta balok.
2. Observasi, Pengamatan sudah baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi di atas, karna dari beberapa item yang di amati pada penilaian baik ada 9 item yang berhasil hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dengan berhasilnya 9 item maka kreativitas anak dalam bermain balok semakin baik.

7. **Gambaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Tk Massinring Pulu Pada Pertemuan III Siklus II**

Kreativitas anak dalam bermain balok pada pertemuan III siklus II yang dilaksanakan pada hari sabtu 3 Desember 2011, di mana hasilnya dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Perencanaan**
2. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi berada di pinggir ruangan kemudian anak duduk melantai di bagi dalam tiga kelompok agar suasana kelas tidak terjadi kegaduhan

1. Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak dibagi dengan tiga kelompok kemudian duduk membentuk lingkaran

1. Menyiapkan berbagai bentuk balok

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yaitu balok dari berbagai macam bentuk, ukuran dan warna.

1. Mempersiapkan RKH (Rencana KegiatanHarian) dengan tema binatang

Membuat RKH untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema binatang sub tema binatang ternak (terlampir)

1. Mempersiapkan format observasi untuk anak didik dan guru

Menyiapkan format observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

1. **Pelaksanaan**

**Tabel 2.16:** Proses Pelaksanaan pertemuan III siklus II

|  |
| --- |
| Kegiatan awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur 3 meter sambil membawa balok 4. Guru mengarahkan anak menceritakan pengalaman membuat kolam renang bebek |
| Kegiatan inti   1. Guru mengarahkan anak mencipta bentuk kolam renang bebek dengan menggunakan balok 2. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok yang sama jumlahnya |
| Kegiatan penutup   1. Guru bertanya kepada anak yang suka meminjamkan mainanya 2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang |

Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan untuk berbaris di halaman
2. Guru mengarahkan untuk memberi salam, bernyanyi dan berdoa
3. Guru mengarahkan anak berjalan mundur sambil membawa beban
4. Guru mengarahkan anak bercerita tentang pengalaman membuat kolam renang bebek dari balok

Kegiatan anak

1. Anak berbaris di halaman
2. Anak menjawab salam dari ibu guru, anak bernyanyi dan berdoa
3. Anak menyanyikan lagu “bebek-bebek” sesuai tema binatang
4. Anak berjalan mundur sambil membawa balok dengan bergantian satu persatu
5. Anak bercerita pada waktu melakukan kegiatan mencipta kolam renang bebek dari balok, ada anak tidak bisa mencipta hanya duduk menonton saja

Kegiatan inti

Kegiatan guru

1. Guru mengarahkan anak dan menjelaskan kegiatan mencipta kolam renang bebek dengan menggunakan balok
2. Guru membagi kelompok dan membagikan balok supaya anak tidak saling berebutan pada saat melakukan kegiatan
3. Guru mengarahkan anak membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlahnya

Kegiatan anak

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan mencipta kolam renang bebek dari balok
2. Anak membuat dua kumpulan balok dengan jumlah yang di tentukan ibu guru sesuai dengan warna dan jenis balok seperti lingkaran, segitiga, segiempat

Kegiatan penutup

Kegiatan guru

1. Guru bertanya pada anak yang suka meminjamkan mainanya sama teman
2. Guru bertanya pada anak tentang kegiatan hari ini, hal ini dilakukan agar anak dapat ingat kegiatan yang sudah dilakukan dari awal sampai penutup
3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa dan salam pulang

Kegiatan anak

1. Anak menjawab pertanyaan ibu guru saya yang suka meminjamkan mainanku sama teman
2. Anak menjawab pertanyaan ibu guru dengan baik tadi sudah belajar mencipta kandang dari kepingan geometri, membuat dua kumpulan balok sesuai dengan jumlah,warna dan bentuk
3. Anak bernyanyi lagu “trima kasih ibu guru”
4. Anak bersiap pulang, anak berdiri dan mengucap salam dengan dipimpin salah satu anak didik.

**b. Observasi**

Observasi guru pada pertemuan III Siklus II yaitu guru sangat berperan dalam kegiatan mencipta balok, guru lebih dulu menyampaikan informasi tentang bagaimana mencipta kolam renang bebek dengan baik dengan menggunakan balok, observasi guru sama dengan pada pertemuan II Siklus II

Observasi yang dilakukan dalam proses mencipta bentuk kolam renang bebek dengan menggunakan balok

**Tabel 2.17:** Hasil observasi pertemuan III siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 12 | - | - | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 11 | 1 | - | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 11 | 1 | - | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 12 | - | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 9 | 3 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 11 | 1 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 12 | - | - | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang diamati pada penilaian kurang tidak ada satu anak didik yang masuk kategori ini, pada penilaian cukup item nomor 1, 2,3, 6 kosong, dengan melihat hasil diatas maka semua item sudah baik, meskipun di kategori cukup masih ada beberapa item, namun hal ini menunjukan bahwa kreativitas anak dalam bermain balok sudah baik atau meningkat.

1. **Evaluasi dan Refleksi**

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada pertemuan III siklus II dalam mencipta bentuk dengan menggunakan balok sebagai berikut:

**Tabel 2.18:** Hasil evaluasi pertemuan III siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item Hal-hal yang di amati | | |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| Sulviana | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Sukma | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Diva Nadia Arsita | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Nurrahma | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Sri Wahyuni | 1,2,3,4,6,8 | 5,7,9 | - |
| Asma Ardilla | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Muh.Tasli | 1,2,3,4,5,6,9 | 7,8 | - |
| Amriadi | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Ahmadi Nejad | 1,2,3,4,5,6,8 | 7,9 | - |
| Erwing | 1,2,3,4,5,6,8,9 | 7 | - |
| Dirgahayu Saputra | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |
| Aimar Ananda Amran | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | - | - |

Data hasil observasi di atas kreativitas anak bermain balok pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak Massinring Pulu pada pertemuan III siklus II yang di laksanakan pada hari sabtu 3 Desember 2011 sudah sebagian besar masuk di kategori baik yang artinya bahwa kreativitas anak bermain balok semakin meningkat walaupun masih ada anak yang masuk penilaian cukup yaitu Diva, Sri wahyuni, Muh.Tasli, Ahmadi Nejad, dan penilaian kurang sudah tidak ada satupun anak masuk kategori

Pada pertemuan I, II dan III pada siklus ini terlihat peningkatan kreativitas bermain balok anak meningkat pada semua item, dengan meningkatnya kemampuan anak mencipta maka kreativitas bermain balok akan semakin baik, meningkat.

Hasil evaluasi pertemuan III siklus II kreativitas anak meningkat dalam bermain balok semua item sudah masuk kategori cukup dan baik sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam kelancaran pada item anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar dalam penilaian kreativitas anak dalam kelancaran terjadi peningkatan karna hanya 3 anak masuk kategori cukup, item anak mampu menyusun balok dengan lancar semua anak masuk kategori baik.

2.Hasil evaluasi kreativitas dalam keluwesan pada item anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun tapi masih perlu bimbingan,ada 1 anak masuk kategori cukup, terjadi peningkatan kreativitas pada item anak mampu menyusun balok secara cepat karna semua anak masuk kategori baik

1. Hasil evaluasi kreativitas dalam orisinil pada item anak mampu menyusun balok secara cepat terdapat 4 anak masuk kategori cukup terjadi peningkatan pada item anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar karna sebagian besar anak masuk kategori baik.
2. Hasil evaluasi kreativitas dalam rinci pada item anak cukup mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri tapi masih perlu bimbingan terdapat 4 anak masuk kategori cukup dan item anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya terjadi peningkatan kreativitas karna semua anak masuk kategori baik.

**Refleksi**

Dari hasil penelitian pertemuan III siklus II, hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan dan pelaksanaan sudah baik di mana guru sudah mampu memberi penjelasan tentang mencipta balok sehingga anak mampu mencipta, guru sudah mampu memberikan dorongan dan motivasi serta penguatan pada anak didik sehingga menjadi semangat dalam bermain mencipta balok.
2. Observasi, Pengamatan sudah baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi di atas, karna dari beberapa item yang di amati pada penilaian baik ada 9 item yang berhasil hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dengan berhasilnya 9 item maka kreativitas anak dalam bermain balok semakin baik.

**8.** **Rekapitulasi Siklus I Dan II Dapat dilihat pada tabel ini**

**Tabel 2.19:** Rekapitulasi Hasil Observasi pertemuan I siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | - | 3 | 9 | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 2 | 4 | 6 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | - | 3 | 9 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | - | 5 | 7 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | - | 2 | 10 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 3 | 3 | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | - | 4 | 8 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 6 | 5 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | 7 | 5 | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang.

**Tabel 2.20:** Rekapitulasi Hasil Observasi siklus I Pertemuan II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 5 | 7 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 4 | 7 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 4 | 6 | 2 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 6 | 4 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 6 | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 1 | 10 | 1 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | 11 | 1 | 12 |

Tabel menunjukka bahwa dari 9 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang, dan hal ini dapat di bandingkan dengan hasil pada siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II.

**Tabel 2.21**: Hasil Observasi siklus I Pertemuan III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 6 | 6 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 2 | 8 | 2 | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 4 | 7 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 4 | 6 | 2 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 5 | 5 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 6 | 6 | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 1 | 10 | 1 | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 9 | 2 | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 1 | 10 | 1 | 12 |

Pada tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang.

**Tabel 2.22:** Rekapitulasi Hasil Observasi siklus II Pertemuan I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 6 | 5 | 1 | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 7 | 5 | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 5 | 6 | 1 | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 5 | 6 | 1 | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 2 | 9 | 1 | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 10 | 2 | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 3 | 19 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 1 | 11 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 2 | 9 | - | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal yang di amati pada umumnya sudah masuk kategori cukup dan baik namun masih ada yang masuk di kategori kurang ada 4 item

**Tabel 2.23:** Rekapitulasi Hasil observasi pertemuan II siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 9 | 3 | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 12 | - | - | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 12 | - | - | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 11 | 1 | - | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 12 | - | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 8 | 4 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 11 | 1 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 9 | 3 | - | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item hal-hal yang diamati pada penilaian kurang tidak ada satu anak didik yang masuk kategori ini, pada penilaian cukup item nomor 2, 3,4, 6, kosong, dengan melihat hasil diatas maka semua item sudah baik, meskipun di kategori cukup masih ada beberapa item, namun hal ini menunjukan bahwa kreativitas anak dalam bermain balok sudah meningkat.

**Tabel 2.24:** Hasil observasi pertemuan III siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | 12 | - | - | 12 |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | 12 | - | - | 12 |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | 11 | 1 | - | 12 |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | 11 | 1 | - | 12 |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | 12 | - | - | 12 |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | 9 | 3 | - | 12 |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | 11 | 1 | - | 12 |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | 10 | 2 | - | 12 |

Tabel menunjukan bahwa dari 9 item penilaian kurang tidak ada satu anak didik yang masuk kategori ini, pada penilaian cukup item nomor 1,2,3,6 kosong, dengan melihat hasil diatas maka semua item sudah baik, meskipun di kategori cukup masih ada beberapa item, namun hal ini menunjukan bahwa kreativitas anak dalam bermain balok sudah baik atau meningkat.

**B.** **Pembahasan**

1**. Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange**

Kegiatan penelitan yang di laksanakan di TK Massinring Pulu Tengapadange dalam konteks meningkatkan kreativitas anak telah berhasil dijalankan.

Menurut Luluk Asmawati ( 2008:10.3 ) bermain adalah:

Kegiatan yang bebas dan menyenangkan, kegiatan untuk bermain merupakan kebutuhan bagi anak usia dini , melalui kegiatan bermain anak dapat memperoleh berbagai macam pengetahuan, mengekspresikan kreativitas dan dapat membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, oleh sebab itu penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan kegiatan bermain yang bermakna.

Beberapa indikator kreativitas anak didik di atas tidak lepas dari pengaruh lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan, berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat meningkatkan kreativitas anak melalui bermain balok dengan indikator kelancaran, keluwesan, orisinil dan rinci.

Adapun di sini terjadi peningkatan kreativitas anak adalah tak lepas dari peranan guru, dan bentuk permainan-permainan balok yang menarik dan menyenangkan, serta mempunyai tujuan yang jelas. Kreativitas anak meningkat melalui bermain balok di mana anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar, anak mampu menyusun balok dengan lancar, anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, anak mampu menyusun balok secara cepat, anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar, anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri.

2. **Peningkatan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange pada Siklus I**

Anak didik kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu kemampuan mencipta masih kurang dan belum optimal, hal ini terlihat pada proses belajar berlangsung mencipta bentuk dari balok, mencipta bentuk dengan menggunakan playdought / tanah liat / pasir dan balok dari indikator kelancaran, keluwesan, orisinil dan rinci di laksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mempersiapkan RKH, Guru mempersiapkan tema dalam proses pembelajaran yaitu tema binatang sub tema binatang ternak berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 , 22 dan 24 November 2011 tema Binatang bersama guru dalam 9 item.
2. Mengatur suasana kelas agar anak merasa nyaman, hasil observasi pada tanggal 18, 22 dan 24 November guru mempersiapkan ruangan atau kelas sedemikian rupa Sehingga anak merasa nyaman, guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok agar anak tidak saling menganggu dan tidak berebutan balok
3. Guru menyiapkan balok-balok, guru menyiapkan balok-balok berbagai macam bentuk dan warna, ada lingkaran, segitiga, segiempat dan warna merah, kuning hijau, biru , coklat.
4. Pemberian tugas, guru memberikan tugas pada anak yaitu kegiatan mencipta balok berbagai bentuk sesuai tema binatang yang ditentukan
5. Guru memberikan pujian dan penilaian,guru memberikan pujian pada anak yang berhasil melaksanakan kegiatan sesuai proses pembelajaran dan memotivasi anak yang belum dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan memberikan penilaian.

Hasil penelitian pada siklus I juga menunjukan bahwa anak didik di Taman Kanak-kanak Massinring Pulu kreativitas dalam bermain balok masih perlu ditingkatkan lagi

1. **Peningkatan Kreativitas Anak dalam Bermain Balok Pada Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu pada siklus II**

Hasil analisis data menunjukan bahwa siklus II pada pertemuan I, II dan III peningkatan kreativitas anak dalam bermain balok sudah ada peningkatan, hal ini menunjukan bahwa melalui bermain balok kreativitas anak dapat ditingkatkan, adapun langkah-langkah yang di lakukan pada siklus II sama seperti pada siklus I.

Kegiatan penelitan yang di laksanakan di TK Massinring Pulu Tengapadange dalam konteks meningkatkan kreativitas anak telah berhasil dijalankan. Adapun di sini terjadi peningkatan kreativitas anak adalah tak lepas dari peranan guru, dan bentuk permainan-permainan balok yang menarik dan menyenangkan, serta mempunyai tujuan yang jelas

Meningkatnya kreativitas anak membuat anak mampu meningkatkan daya konsentrasi anak sehingga dapat menghasilkan bentuk ciptaan baru dari balok yang sebelumnya belum pernah diciptakanya, mampu menciptakan berbagai bentuk dari balok di mana anak dapat mengidentifikasi berbagai bentuk, serta mencipta berbagai bentuk dari playdought, tanah liat, pasir dan balok di mana anak dapat mengasah daya ingat dengan tujuan agar anak menjadi tanggap dan lebih peka terhadap apa yang terjadi disekitarnya.

Maka jelaslah bahwa melalui permainan balok anak mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kreativitasnya dengan mencipta apa yang ada dalam pemikirannya, hal ini terlihat saat anak mampu menyelesaikan permainan-permainan balok dari indikator kelancaran, keluwesan, orisinil, rinci yang telah ditetapkan, sehingga melalui kegiatan bermain balok maka kreativitas anak dapat meningkat.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng dalam hal indikator kelancaran, keluwesan, orisinil, rinci, pada pertemuan siklus I kreativitas anak belum meningkat atau masih penilaian kurang dan cukup dalam hal mencipta balok dan pada siklus II kreativitas anak dalam bermain balok sudah terjadi peningkatan atau sudah penilaian cukup dan baik maka kreativitas anak sudah meningkat dengan baik

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

* + - 1. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga kegiatan berjalan efektif efisien, dan dapat menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak.
      2. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan lebih bersikap professional dalam mengembangkan pendidikan dengan melakukan kreasi dan inovasi.

105

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikuno,dkk. 2006. *Penelitian tindakan kelas*.Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara

Asep Heri Hernawan.2008. *Media dan sumber belajar TK*.Jakarta: Universitas terbuka

Departemen Pendidikan Nasional.2000. *Metode pengembangan kemanpuan berbahasa. Bandung.* Departemen Pendidikan Nasional DirektoratJenderal Pendidikan Dasar dan menengah pusat pengembangan penatan Guru tertulis

Depdiknas, 2005. *Pedoman Pengembangan Pembelajaran di taman kanak-kanak.* Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal manajemen pendidikan dasar menengah taman kanak-kanak

Fatmawati.2005. *Penilaian di Taman Kanak-Kanak disampaikan pada Pendidikan dan Pelatihan Kepala /Guru Tk SePropensi Sulawesi Selatan Tgl 27 sd 2 Oktober 2005.* Makassar : Pemerintah Propensi Sulawesi Selatan Dinas Pendidikan

Froobel,Masitoh,dkk.2003*. Pendekatan belejar aktif di Taman kanak-kanak.*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Peningkatan tenaga Kependidikan

Hurlock,Elisabet,B.1999. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa. Meitasari tjandra dan muclichan zaskasih. Jilid I. Jakarta: Erlangga

Kurikulum. 2007.*Pedoman pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman kanak-kanak Departemen*. Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Jakarta

Lara Fridani, 2010. *Susun,balok.Untuk Latih Kemanpuan.Otak.Anak. http//Female. Kompas*. Com / read/xml/08/13/11053328

Luluk Asmawati, 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Meyke S. Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan, Dan Permainan*. Jakarata: Gramedia Widiasarana Indonesia

Mohammad Ali, Mohammad Arsori, 2008. *Psikologi remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara: Jakarta

106

Moeslahaton, R. 1994 *Metode pengajaran di Taman Kanak-kanak* . Jakarta: Rineke cipta

Montolalu, B.E.F, dkk. 1991. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Grasindo,Gramedia Widiasarana Indonesia

Permen 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineke Cipta

### Spondek, Sarcho. 1988. *Bermain dan permainan anak*, Jakarta: Universitas Terbuka

### Suharnan, Nursisto. 1999*. Kreativitas*, Jakarta: Rineke Cipta

### Torance, 2007. *Kreativitas Anak Usia Sekolah*,Jakarta: Pustaka Utama

### Utami Munandar .2006.*Dasar –dasar Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineke Cipta

**Lampira 4.1 Daftar Nama-Nama Kelompok B2 TK Massinring Pulu Tengapadange** **Tahun Pelajaran 2011-2012**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ANAK DIDIK** | **JENIS KELAMIN** |
| 1 | Sulviana | Perempuan |
| 2 | Sukma | Perempuan |
| 3 | Diva Nadia Arista | Perempuan |
| 4 | Nurrahma | Perempuan |
| 5 | Sri Wahyuni | Perempuan |
| 6 | Asma Aradilla | Perempuan |
| 7 | Muh. Tasli | Laki-laki |
| 8 | Amriadi | Laki-laki |
| 9 | Ahmadi Najed | Laki-laki |
| 10 | Erwing | Laki-laki |
| 11 | Dirgahayu Saputra | Laki-laki |
| 12 | Amar Ananda Amran | Laki-laki |

**Lampiran 5.1:** Kisi-Kisi Instrumen

**KISI – KISI INSTRUMEN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
| Peningkatan Kreativitas Anak | Kelancaran | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | **Baik:** Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancarbenar dan tepat  **Cukup:** Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar |
| Anak mampu menyusun balok dengan lancar | **Baik:** Anak mampu menyusun balok dengan lancarbenar dan tepat  **Cukup:** Anak mampu menyusun balok dengan lancartapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu menyusun balok dengan lancar |
| Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | **Baik:** Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk , benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk |
|  | Keluwesan | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | **Baik:** Anak dapat mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun |
| Anak mampu menyusun balok secara cepat | **Baik:** Anak dapat menyusun balok secara cepat benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat menyusun balok secara cepat dengan baik, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu menyusun balok secara cepat |
|  | Orisinil | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | **Baik:** Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik |
| Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | **Baik:** Anak dapat mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar dengan baik, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu mencipta balok berbagai bentuk dengan tekun dan sabar |
|  | Rinci | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | **Baik:** Anak dapat menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya dengan baik, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya |
| Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | **Baik:** Anak dapat membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri benar dan tepat  **Cukup:** Anak dapat membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri dengan baik, tapi masih dibimbing ibu guru  **Kurang:** Jika anak tidak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri |

**Lampiran 6.1:** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

HASIL OBSERVASI UNTUK GURU

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-Langkah Bermain Balok | Penilaian | | | Keterangan |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan RKH |  |  | √ | 1 Mempersiapkan RKHdengan kegiatan yang di lakukan  2. Guru menentukan masalah yang langsung menyangkut kegiatan mencipta balok |
| 2 | Guru mengatur suasana kelas |  | √ |  | 1. Guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman |
| 3 | Guru menyiapkan balok-balok | √ |  |  | 1. Guru menyiapkan berbagai macam balok agar anak bisa memilih balok yang di inginkanya |
| 4 | Pemberian tugas |  | √ |  | 1. Guru memberikan tugas pada anak sesuai dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak |
| 5 | Guru memberikan pujian dan penilaian |  |  | √ | 1. Guru memberikan pujian pada anak yang berhasil melaksanakan kegiatan sesuai proses pembelajaran dan memotivasi anak yang dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan memberikan penilaian |

**Diskriptor :**

1. Guru mempersiapkan RKH

K : Jika guru tidak mempersiapkan RKH

C : Jika guru tidakmempersiapkan RKH tapi masih perlu bimbingan

B : jika guru dapatmempersiapkan RKH, benar dan tepat

1. Guru mengatur suasana kelas

K : Jika guru tidak mampu mengatur suasana kelas

C : Jika guru tidak mampu mengatur suasana kelas , tapi masih dibimbing ibu guru

B : Jika guru mengatur suasana kelas, benar dan tepat

1. Guru menyiapkan balok-balok

K : Jika guru tidak mampu menyiapkan balok-balok

C : Jika guru menyiapkan balok-balok , tapi masih dibimbing ibu guru

B : Jika guru dapat menyiapkan balok-balok, benar dan tepat

1. Pemberian tugas

K: Jika guru tidak mampu memberikan tugas

C: Jika guru memberikan tugas, tapi masih dibimbing ibu guru

B: Jika guru dapat memberikan tugas, benar dan tepat

1. Guru memberikan pujian dan penilaian

K: Jika Guru tidak mampu memberikan pujian dan penilaian

C: Jika guru mampu memberikan pujian dan penilaian,tapi masih dibimbing ibu guru

B: Jika guru dapat memberikan pujian dan penilaian, benar dan tepat

**Observer**

**Marhuni**

**Lampiran 6.2:** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

HASIL OBSERVASI UNTUK GURU

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-Langkah Bermain Balok | Penilaian | | | Keterangan |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan RKH | √ |  |  | 1. mempersiapkan RKHdengan kegiatan yang di lakukan  2. Guru menentukan masalah yang langsung menyangkut kegiatan mencipta balok |
| 2 | Guru mengatur suasana kelas | √ |  |  | 1. Guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman |
| 3 | Guru menyiapkan balok-balok | √ |  |  | 1. Guru menyiapkan berbagai macam balok agar anak bisa memilih balok yang di inginkanya |
| 4 | Pemberian tugas | √ |  |  | 1. Guru memberikan tugas pada anak sesuai dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak |
| 5 | Guru memberikan pujian dan penilaian | √ |  |  | 1. Guru memberikan pujian pada anak yang berhasil melaksanakan kegiatan sesuai proses pembelajaran dan memotivasi anak yang dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan memberikan penilaian |

**Diskriptor :**

1. Guru mempersiapkan RKH

K : Jika guru tidak mempersiapkan RKH

C : Jika guru tidakmempersiapkan RKH, tapi masih perlu bimbingan

B : jika guru dapatmempersiapkan RKH, benar dan tepat

1. Guru mengatur suasana kelas

K : Jika guru tidak mampu mengatur suasana kelas

C : Jika guru tidak mampu mengatur suasana kelas , tapi masih dibimbing ibu guru

B : Jika guru mengatur suasana kelas, benar dan tepat

1. Guru menyiapkan balok-balok

K : Jika guru tidak mampu menyiapkan balok-balok

C : Jika guru menyiapkan balok-balok , tapi masih dibimbing ibu guru

B : Jika guru dapat menyiapkan balok-balok, benar dan tepat

1. Pemberian tugas

K: Jika guru tidak mampu memberikan tugas

C: Jika guru memberikan tugas, tapi masih dibimbing ibu guru

B: Jika guru dapat memberikan tugas, benar dan tepat

1. Guru memberikan pujian dan penilaian

K: Jika Guru tidak mampu memberikan pujian dan penilaian

C: Jika guru mampu memberikan pujian dan penilaian,tapi masih dibimbing ibu guru

B: Jika guru dapat memberikan pujian dan penilaian, benar dan tepat

**Observer**

**Marhuni**

**Lampiran 6.3:** Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

LEMBAR OBSERVASI

Untuk Anak Didik

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar |  |  |  |  |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar |  |  |  |  |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk |  |  |  |  |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat |  |  |  |  |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik |  |  |  |  |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar |  |  |  |  |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya |  |  |  |  |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri |  |  |  |  |

**Lampiran 6.4:** Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I

Hasil Observasi pada Anak

Nama : Sulviana

Kelompok / Kelas : B2

Hari / tanggal : Jum’at 18 November 2011

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | - | - | √ |  |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | - | √ | - |  |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | - | √ | √ |  |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | - | √ | - |  |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | - | - | √ |  |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | √ | - | - |  |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | - | - | √ |  |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | - | √ | - |  |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | - | √ |  |

Sukma penilaian baik pada item nomor 6 namun pada item nomor 2,3,4,8 penilaianya cukup sedang item nomor 1,3,5,7,9 masuk dalam kategori kurang

**Rubriknya:**

1. Indikator kelancaran
2. Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar

K: Jika anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar

C: Jika anak mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan

B: Jika anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, benar dan tepat

1. Anak mampu menyusun balok dengan lancar

K: Jika Anak kurang mampu menyusun balok dengan lancar

C: Jika Anak mampu menyusun balok dengan lancar,tapi masih perlu bimbingan

B: Jika Anak mampu menyusun balok dengan lancar, benar dan tepat

1. Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

K:Anak kurang mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

C: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, benar dan tepat

1. Indikator keluwesan:
2. Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

K: Anak kurang mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

C: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, benar dan tepat

1. Anak mampu menyusun balok secara cepat

K: Anak kurang mampu menyusun balok secara cepat

C: Anak mampu menyusun balok secara cepat, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menyusun balok secara cepat, benar dan tepat

1. Indikator orisinil
2. Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik

K: Anak kurang mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik

C: Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, benar dan tepat

1. Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar

K: Anak kurang mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar

C: Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar,benar dan tepat

1. Indikator rinci
2. Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya

K: Anak kurang mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya

C: Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, benar dan tepat

1. Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri

K: Anak kurang mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri

C: Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri, benar dan tepat

**Observer**

**Marhuni**

**Lampiran:6.5:** Hasil observasi anak Siklus II

Hasil Observasi pada Anak

Nama : Sulviana

Kelompok / Kelas : B2

Hari / tanggal : Sabtu 3 Desember 2011

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Hal-hal yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik  (●) | Cukup  (√) | Kurang  (🞅) |
| 1 | Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar | √ | - | - |  |
| 2 | Anak mampu menyusun balok dengan lancar | √ | - | - |  |
| 3 | Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk | √ | - | - |  |
| 4 | Anak mampu mengkombinasikan warna dan bentuk balok dalam membangun | √ | - | - |  |
| 5 | Anak mampu menyusun balok secara cepat | - | √ | - |  |
| 6 | Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik | √ | - | - |  |
| 7 | Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar | √ | - | - |  |
| 8 | Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya | √ | - | - |  |
| 9 | Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri | - | √ | - |  |

Sukma penilaian cukup pada item nomor 5,9 namun penilaian item nomor 1,2,3,4,6,7,8 masuk dalam kategori baik.

**Rubriknya:**

1. Indikator kelancaran
2. Anak mampu mencipta bentuk bangunan dengan lancar

K: Jika anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar

C: Jika anak mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan

B: Jika anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, benar dan tepat

1. Anak mampu menyusun balok dengan lancar

K: Jika Anak kurang mampu menyusun balok dengan lancar

C: Jika Anak mampu menyusun balok dengan lancar,tapi masih perlu bimbingan

B: Jika Anak mampu menyusun balok dengan lancar, benar dan tepat

1. Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

K:Anak kurang mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

C: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, benar dan tepat

1. Indikator keluwesan:
2. Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

K: Anak kurang mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk

C: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membuat bangunan dengan berbagai macam bentuk, benar dan tepat

1. Anak mampu menyusun balok secara cepat

K: Anak kurang mampu menyusun balok secara cepat

C: Anak mampu menyusun balok secara cepat, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menyusun balok secara cepat, benar dan tepat

1. Indikator orisinil
2. Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik

K: Anak kurang mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik

C: Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menciptakan bentuk bangunan sendiri yang lebih baik, benar dan tepat

1. Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar

K: Anak kurang mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar

C: Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu mencipta bentuk dari balok dengan tekun dan sabar,benar dan tepat

1. Indikator rinci
2. Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya

K: Anak kurang mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya

C: Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu menyusun balok berbagai bentuk dengan sendirinya, benar dan tepat

1. Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri

K: Anak kurang mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri

C: Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri, tapi masih perlu bimbingan

B: Anak mampu membangun balok dengan ide atau gagasan sendiri, benar dan tepat

**Observer**

**Marhuni**

**Lampiran 7.1:**  Rencana Kegiatan Harian

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XV**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : JUM’AT 18 NOVEMBER 2011 /SIKLUS I PERTEMUAN I**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM)** * **Melakukan 3 – 5perintah secara berurutan dengan benar (BHS)** | 1. **KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**  * **Berbaris sebelum masuk ruang kelas** * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **P T. Berjalan di atas papan titian sambil membawa balok** * **PT. Melakukan perintah ibu guru : berdiri ambil balok di lemari simpan di atas meja ibu guru kembali duduk** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, Balok** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
| * **Mencipta bentuk dari balok (FM)** * **Membilang(mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20(KG)** | 1. **KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**  * **PT. Mencipta bentuk kandang ayam dari balok** * **PT. Membilang dengan balok 1 – 20** | * **Guru, Anak, balok,** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | 1. **ISTIRAHAT (±30 MENIT)**  * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Mau berbagi dengan teman(SE)** | 1. **KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**  * **Tanya jawab tentang anak yang mau berbagi mainan dengan temannya** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi, berdoa, dan salam untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang berbagi mainan** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi**   106 |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I**  **Marhuni**

129

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XV**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : SELASA 22 NOVEMBER 2011 /SIKLUS I PERTEMUAN II**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM)** * **Menceritakan pengalaman kejadian secara sederhana (Bhs)** | **I KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**   * **Berbaris sebelum masuk ruang kelas** * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **P T. Berjalan mundur sejauh 3 meter sambil membawa beban** * **Pemberian Tugas. Menceritakan pengalaman membuat kandang ayam** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, gambar membuat kandang ayam** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Penugasan** |  |
| * **Mencipta bentuk dari kepingan geometri dari balok (FM)** * **Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama (KG)** | **II KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**   * **PT. Mencipta bentuk kandang bebek dari balok** * **PT. Membuat 2 kumpulan balok yang sama jumlahnya** | * **Guru, Anak, balok** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | 1. **ISTIRAHAT (±30 MENIT)**  * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Mau meminjamkan miliknya(SE)** | 1. **KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**  * **Tanya jawab tentang anak yang suka meminjamkan miliknya** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi dan berdoa untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang meminjamkan miliknya** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi** |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I Marhuni**

130

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XV**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : KAMIS 24 NOVEMBER 2011 /SIKLUS I PERTEMUAN III**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM)** * **Meniru kembali 4-5 urutan kata(BHS)** | **I KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**   * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **PT. Berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 3 meter sambil membawa balok** * **PT. Meniru kembali urutan kata “simpan balok di atas meja”** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, Balok** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
| * **Mencipta berbagai bentuk yang menggunakan playdough/tanah liat, pasir dan balok (FM)** * **Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan)(KG)** | **II KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**   * **Mencipta kolam renang bebek dengan menggunakan balok** * **PT. Warnai jalan Rudi yang akan mengambil balok untuk membuat Kolam renang bebek** | * **Guru, Anak, balok,** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | **III ISTIRAHAT (±30 MENIT)**   * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE)** | 1. **KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**  * **Tanya jawab tentang anak yang suka menyelesaikan tugasnya sendiri** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi dan berdoa untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang menyelesaikan tugasnya** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi** |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I Marhuni**

131

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XVI**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : SENIN 28 NOVEMBER 2011/SIKLUS II PERTEMUAN I**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM)** * **Melakukan 3 – 5perintah secara berurutan dengan benar (BHS)** | **I KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**   * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **PT. Berjalan dengan tumit sambil membawa balok** * **PT. Meniru kalimat “simpan kembali balok ditempatnya”** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, Balok** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
| * **Mencipta bentuk dari balok (FM)** * **Membilang(mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20(KG)** | **II KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**   * **PT. Mencipta bentuk kandang ayam dari balok** * **PT. Membilang dengan balok 1 – 20** | * **Guru, Anak, balok,** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | **III ISTIRAHAT (±30 MENIT)**   * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Mau berbagi dengan teman(SE)** | **IV KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**   * **Tanya jawab tentang anak yang mau berbagi mainan dengan temannya** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi, berdoa, dan salam untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang berbagi mainan** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi** |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I Marhuni**

132

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XVI**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : KAMIS 1 DESEMBER 2011 /SIKLUS II PERTEMUAN II**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM)** * **Menceritakan pengalaman kejadian secara sederhana (Bhs)** | **I KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**   * **Berbaris sebelum masuk ruang kelas** * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **P T. Berjalan mundur sejauh 3 meter sambil membawa beban** * **PT. Menceritakan pengalaman membuat kandang ayam** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, gambar membuat kandang ayam** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Penugasan** |  |
| * **Mencipta bentuk dari kepingan geometri dari balok(FM)** * **Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama (KG)** | **II KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**   * **PT. Mencipta bentuk kandang bebek dari balok** * **PT Membuat 2 kumpulan balok yang sama jumlahnya** | * **Guru, Anak, balok** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | **III. STIRAHAT (±30 MENIT)**   * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Mau meminjamkan miliknya(SE)** | 1. **KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**  * **Tanya jawab tentang anak yang suka meminjamkan miliknya** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi dan berdoa untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang meminjamkan miliknya** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi** |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I Marhuni**

133

107

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**KELOMPOK : B2**

**SEMESTER/MINGGU : I/ XVI**

**TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG TERNAK**

**HARI/ TANGGAL : SABTU 3 DESEMBER 2011 /SIKLUS II PERTEMUAN III**

**WAKTU : 08.00 – 10.30**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT/SUMBER**  **BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ANAK** | **HASIL** |
| * **Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM)** * **Meniru kembali 4-5 urutan kata(BHS)** | **I KEGIATAN AWAL (±30 MENIT)**   * **Salam sebelum kegiatan di mulai, bernyanyi salam alaikum, berdoa sebelum kegiatan dimulai** * **PT. Berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 3 meter sambil membawa balok** * **PT. Meniru kembali urutan kata “simpan balok di atas meja”** | * **Guru dan anak** * **Guru, Anak, Balok** * **Guru, Anak, Balok** | * **Observasi** * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
| * **Mencipta berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat, pasir dan balok(FM)** * **Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan)(KG)** | **II KEGIATAN INTI (±60 MENIT)**   * **Membuat kolam renang bebek dari balok** * **PT. Warnai jalan Rudi yang akan mengambil balok untuk membuat kandang ayam** | * **Guru, Anak, balok,** * **Guru, Anak, balok** | * **Unjuk Kerja** * **Unjuk Kerja** |  |
|  | **III ISTIRAHAT (±30 MENIT)**   * **Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan** * **Bermain** | * **Air, serbet, bekal anak** * **Alat-alat bermain** | * **Observasi** * **Observasi** |  |
| * **Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE)** | **IV KEGIATAN AKHIR (±30 MENIT)**   * **Tanya jawab tentang anak yang suka menyelesaikan tugasnya sendiri** * **Tanya jawab tentang kegiatan hari ini** * **Menyanyi dan berdoa untuk pulang** | * **Guru, Anak, gambar anak yang sedang menyelesaikan tugasnya** * **Guru, Anak** * **Guru, Anak** | * **Percakapan** * **Percakapan** * **Observasi** |  |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Observer**

**Fatimah, S.Pd.I Marhuni**

134

**FOTO SEKOLAH**

136



**BERMAIN DILUAR**

****

Pelaksanaan kegiatan di luar

137

Belajar di atas papan titian sambil membawa balok



Berjalan di atas papan titian sambil membawa balok



138

Dokumentasi pelaksanaan Bermain balok

Anak membangun balok berbentuk menara

Anak mencipta balok berbentuk kandang ayam

139

Anak mencipta balok berbentuk kolam bebek



Anak mencipta balok berbentuk kandang bebek



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG

120

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

TK MASSINRING PULU TENGAPADANGE

Alamat:Lagoci ,Desa Timusu kecamat Liliriaja Kabupaten Soppeng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :31 / TK . MP / TM / XII / 2011

Kepala Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng Menerangkan bahwa :

Nama : MARHUNI

Nim : 074924156

Jurusan : S1 / PGAUD

Pekerjaan : Mahasiswa Universias Negeri Makassar

Alamat : JL.Pabbentengan No. 40

Benar telah mengadakan penelitian pada Taman Kanak-kanak Massinring Pulu Tengapadange Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng sejak bulan 16 November – 7 Desember

**“ PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK DI TAMAN KANAK-KANAK MASSINRING PULU KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG”**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Lagoci, 7 Desember 2011

Kepala TK

FATIMAH ,S.Pd.I